PENGARUH *COST EFFICIENCY* DAN *RISK CREDIT* TERHADAP *FINANCIAL STABILITY* BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI



Oleh :

FIRMAN MAULANA
NIM : 222105010082

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENGARUH *COST EFFICIENCY* DAN *RISK CREDIT* TERHADAP *FINANCIAL STABILITY* BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

FIRMAN MAULANA
NIM : 222105010082

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENGARUH *COST EFFICIENCY* DAN *RISK CREDIT* TERHADAP *FINANCIAL STABILITY* BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada universitas islam negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

FIRMAN MAULANA
NIM : 222105010082

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dosen Pembibing:



ANA PRATIWI SE.,AK.,MSA
NIP. 198907232019032012

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENGARUH *COST EFFICIENCY* DAN *RISK CREDIT* TERHADAP *FINANCIAL STABILITY* BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Oktober 2026

Tim Penguji :

Ketua	Sekretaris
Aminatus Zahrivah, S.E., M.Si	**Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M.**
NIP. 198907232019032012	*NIP. 199112052023211022*

Anggota :

1. Dr. Sofiah, M.E ( )
2. Ana Pratiwi SE.,AK.,MSA ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا

تَعۡمَلُونَ ١٨

Artinya:

" Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.."
(QS. Al-hasyr: 18)[*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[*] Al-Hidayah, Al-Qur'an Terjemah Edisi Terbaru (Surabaya, 2025).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, serta shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, mulai dari proses penyusunan hingga akhirnya dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Sudaryo dan Ibu Wartiningsih terima kasih atas dukungan dan doa yang tiada henti, serta pengorbanan yang tak ternilai sejak awal penulis menempuh pendidikan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
2. Sahabat dan teman seperjuangan selama masa perkuliahan terima kasih atas kebersamaan, cerita, tawa, dukungan, serta perjuangan bersama yang telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan penulis hingga sampai di titik ini.
3. Dan kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan, berusaha, dan tidak menyerah, meskipun harus melalui berbagai rintangan masalah, keraguan, keterbatasan, dan tanggung jawab yang dijalani secara bersamaan hingga akhirnya mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga apa yang telah dicapai dapat menjadi langkah awal untuk terus berkembang ke depannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalamdalamnya kepada:

1. Prof. Dr.Phil.Sahiron,M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Prof. Dr. Nurul Widyawati Islam, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan.
4. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama. Selaku dosen penasihat akademik
6. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
7. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan

Jember,4 Mei 2026

Firman maulana

222105010082

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Firman maulana, Ana pratiwi 2026: Pengaruh *Cost Efficiency* Dan *Risk credit* Terhadap *Financial Stability* Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2024

Kata Kunci: *Cost Efficiency, Risk credit, Financial Stability,* dan Bank Umum Syariah.

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia yang semakin pesat menuntut Bank Umum Syariah (BUS) untuk mampu mengelola efisiensi biaya, meminimalkan risiko kredit, serta menjaga stabilitas keuangan secara berkesinambungan. Namun, kajian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu kerangka penelitian masih sangat terbatas, sehingga penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah *cost efficiency* berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia? 2) Apakah *credit risk* berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia? 3) Apakah *cost efficiency*, *credit risk*, dan *financial stability* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Menganalisis pengaruh cost efficiency terhadap financial stability bank umum syariah di Indonesia. 2) Menganalisis pengaruh risk credit terhadap financial stability bank umum syariah di Indonesia. 3) Menganalisis pengaruh cost efficiency dan risk credit secara simultan terhadap financial stability bank umum syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan data panel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019 hingga 2025. Pengumpulan data dilakukan melalui laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi. Variabel independen meliputi *cost efficiency* (BOPO), *credit risk* (NPF), dan *financial stability* (CAR), sedangkan variabel dependen adalah kinerja bank yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik, regresi data panel, uji T, uji F, serta uji koefisien determinasi (R2) dengan pemilihan model terbaik melalui uji Chow dan uji Hausman.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) *Cost efficiency* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja Bank Umum Syariah, artinya semakin tinggi rasio BOPO maka kinerja bank semakin menurun. 2) *Credit risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja Bank Umum Syariah, artinya peningkatan NPF berdampak pada penurunan profitabilitas bank. 3) *Financial stability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Bank Umum Syariah, artinya kecukupan modal yang baik mampu mendorong peningkatan kinerja bank. 4) Secara simultan, *cost efficiency*, *credit risk,* dan *financial stability* berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iii**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Ruang Lingkup Penelitian 11

F. Definisi Operasional 12

G. Asumsi penelitian 14

H. Hipotesis 17

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

I. Sistematika Pembahasan 20

BAB II KAJIAN PUSTAKA 22

A. Kajian Pustaka 31

B. Kajian teori 37

BAB III METODE PENELITIAN 48

A. Metode Penelitian 48

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 68

A. Gambaran objek penelitian 68

B. Penyajian Data 70

C. Analisis dan Penyajian Hipotesis 73

D. Pembahasan 83

BAB V PENUTUP 96

A. Kesimpulan 96

B. Saran 98

DAFTAR PUSTAKA 102

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....36
Tabel 4. 1 Hasil statistik deskriptif 68
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....72
Tabel 4. 3 hasil uji Hausman.....73
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....75
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 76
Tabel 4. 6 Hasil Uji autokorelasi.....77
Tabel 4. 7 Hasil Uji autokorelasi setelah transformasi 78
Tabel 4. 8 Hasil Uji t (Parsial) 78
Tabel 4. 9 Uji F (simultan).....80
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka penelitian.....17

Gambar 4. 1 hasil uji normalitas 74

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi keuangan yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam (syariah), yang menolak segala bentuk transaksi yang mengandung unsur *maysir* (spekulasi), *gharar* (ketidakpastian berlebihan), riba (bunga), *risywah* (suap), serta batil (ketidakadilan). Hal ini membedakannya secara fundamental dari bank konvensional yang menggunakan sistem bunga sebagai dasar operasional, yang oleh mayoritas ulama dikategorikan sebagai praktik riba.[1]

Bank Sebagai lembaga intermediasi (financial intermediary), bank syariah berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan pembiayaan, baik untuk kegiatan produktif maupun konsumtif, guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan. Dalam mekanisme penyaluran dana, bank syariah menerapkan sistem investasi dan pembiayaan. Berbeda dari sistem bunga yang diterapkan bank konvensional, bank syariah mengedepankan prinsip bagi hasil (profit and loss sharing), yaitu keuntungan dan risiko ditanggung bersama sesuai proporsi yang telah disepakati. Sistem ini memastikan

[1] Danial Syah dan Gema Rahmadani, "The Profit-Sharing System in Financing Islamic Banking," *Qubahan Academic Journal* 4, no. 1 (2024): 300–309, https://doi.org/10.48161/qaj.v4n1a198.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bahwa seluruh transaksi dilakukan secara adil dan sah menurut syariah, sehingga menghindarkan pihak-pihak terkait dari praktik riba.2

Stabilitas keuangan (financial stability) merupakan salah satu aspek penting yang menentukan ketahanan sistem perbankan terhadap risiko internal maupun eksternal. Dalam konteks perbankan syariah, stabilitas keuangan tidak hanya diukur dari kemampuan bank dalam mempertahankan profitabilitas, tetapi juga dari kemampuannya menjaga likuiditas, kualitas pembiayaan, serta efisiensi operasional. Stabilitas keuangan mencerminkan kondisi perbankan yang mampu menjalankan fungsi intermediasi secara efektif tanpa terganggu oleh tekanan pasar atau gejolak ekonomi makro.3

Karem dan Azzahra dalam penelitian Pungky Lela Saputri, Hanif Ahmadi dan Tika Mutiani menyatakan bahwa stabilitas keuangan adalah pilar fundamental dari sistem perbankan yang tangguh, menjaga efisiensi operasional lembaga keuangan dan kemampuan mereka untuk menahan guncangan ekonomi. Oleh karena itu, bank syariah cenderung lebih tahan terhadap guncangan ekonomi karena tidak bergantung pada instrumen keuangan derivatif yang bersifat spekulatif. Namun demikian, stabilitas keuangan tersebut sangat dipengaruhi oleh dua variabel penting, yaitu

[2] Syah dan Rahmadani.

[3] Muhammad Iqbal, Lukmanul Hakim, dan Muhammad Abdul Aziz, "Determinants of Islamic bank stability in Asia," *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Februari 2024, https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2022-0174.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

efisiensi biaya (cost efficiency) dan risiko kredit (credit risk) yang menjadi faktor internal penentu ketahanan keuangan bank.4

Efisiensi biaya merupakan ukuran kemampuan bank dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan secara optimal. Semakin tinggi tingkat efisiensi, semakin besar pula kemampuan bank dalam mempertahankan kinerjanya di tengah tekanan ekonomi. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional digunakan sebagai indikator utama untuk menilai efisiensi biaya. Berdasarkan laporan OJK pada tahun 2024, rasio BOPO perbankan syariah nasional masih berada pada kisaran 82,5%, yang menunjukkan bahwa efisiensi operasional belum sepenuhnya optimal. Tingginya rasio ini mencerminkan beban biaya yang besar, yang dapat menekan profitabilitas serta menurunkan daya saing perbankan syariah terhadap bank konvensional.5

Di sisi lain, risiko kredit atau risiko pembiayaan menjadi salah satu faktor utama yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan bank. Risiko ini timbul ketika nasabah gagal memenuhi kewajibannya terhadap pembiayaan yang diberikan. Berdasarkan data OJK pada tahun 2023, rasio Non-Performing Financing perbankan syariah nasional berada pada level 2,8%, sedikit meningkat dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan ini

[4] Pungky Lela Saputri, Hanif Ahmadi, dan Tika Mutiani, "Capital structure, efficiency, and profitability: key drivers of Islamic banking's financial stability in ASEAN," *Al Tijarah* 11, no. 1 (Juni 2025): 1–12, https://doi.org/10.21111/AT.V11I1.14015.

[5] Faizul Mubarok et al., "Economic Vulnerability and Operational Efficiency in Indonesia's Islamic Banking: A Vector Error-Correction Approach," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 16, no. 1 (Mei 2025): 147–170, https://doi.org/10.21580/economica.2025.16.1.23916.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menandakan masih adanya permasalahan dalam manajemen pembiayaan yang dapat berpotensi mengganggu stabilitas keuangan bank.[6]

Menurut Oktaviana dan Miranti, risiko kredit dan risiko likuiditas merupakan dua faktor utama yang memengaruhi stabilitas perbankan. Namun demikian, hubungan antara risiko bank dan stabilitas keuangan masih menjadi perdebatan karena hasil empiris yang beragam. Semakin tinggi tingkat pembiayaan bermasalah, semakin besar pula kemungkinan menurunnya kemampuan bank dalam mempertahankan likuiditas dan profitabilitasnya. Oleh karena itu, pengelolaan risiko pembiayaan yang efektif menjadi salah satu elemen penting untuk memperkuat ketahanan bank syariah terhadap potensi guncangan ekonomi.[7]

Hubungan antara efisiensi biaya dan risiko kredit juga sangat erat kaitannya dengan stabilitas keuangan. Bank yang efisien dalam mengelola biaya operasional cenderung memiliki cadangan yang lebih baik untuk menutupi potensi kerugian dari pembiayaan bermasalah. Sebaliknya, bank dengan tingkat efisiensi rendah lebih rentan terhadap peningkatan risiko kredit yang dapat mengancam stabilitas keuangan secara keseluruhan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Iqbal, Hakim, dan Aziz yang menyatakan bahwa cost efficiency dan credit risk merupakan determinan utama stabilitas keuangan bank syariah di kawasan Asia.[8]

[6] Ulfi Kartika Oktaviana dan Titis Miranti, "Factors Affecting Financial Stability of Sharia Banks in Indonesia," *Shirkah: Journal of Economics and Business* 9, no. 2 (15 Maret 2024): 213–228, https://doi.org/10.22515/shirkah.v9i2.563.

[7] Oktaviana dan Miranti, "Factors Affecting Financial Stability of Sharia Banks in Indonesia."

[8] Iqbal, Hakim, dan Aziz, "Determinants of Islamic bank stability in Asia."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Meskipun hubungan antara efisiensi, risiko kredit, dan stabilitas keuangan telah banyak dibahas, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pengaruh variabel tersebut terhadap profitabilitas, bukan stabilitas keuangan secara langsung. Penelitian oleh Maritsa dan Widarjono serta Hidayat dan Firmansyah misalnya, lebih menekankan pada aspek kinerja laba bank, sementara aspek ketahanan sistem keuangan syariah belum dikaji secara komprehensif. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu diisi melalui kajian empiris terbaru.9

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan data sebelum periode konsolidasi perbankan syariah nasional pada tahun 2021, padahal setelah merger, struktur industri, regulasi, dan efisiensi keuangan syariah mengalami perubahan signifikan. Pascakonsolidasi, bank syariah di Indonesia menghadapi tantangan baru dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi aset, efisiensi biaya, dan pengendalian risiko pembiayaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji kedua variabel tersebut menggunakan data periode terkini agar mampu menggambarkan kondisi aktual industri.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana efisiensi biaya dan risiko kredit secara simultan memengaruhi stabilitas keuangan bank syariah di Indonesia. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi masukan empiris bagi regulator, seperti OJK dan Bank

[9] Venny Darlis dan Triana Utary, "Determinan Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi," *Akuntansi dan Manajemen* 17, no. 1 (Juni 2022): 20–39, https://doi.org/10.30630/jam.v17i1.168.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Indonesia, dalam merumuskan kebijakan penguatan efisiensi operasional dan mitigasi risiko pembiayaan di sektor keuangan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi manajemen perbankan syariah dalam meningkatkan daya saing dan ketahanan finansialnya.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) karena menggunakan data terbaru periode 2019–2024 dan berfokus pada pengaruh cost efficiency serta credit risk terhadap financial stability pada industri perbankan syariah setelah proses konsolidasi nasional. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor internal yang menentukan ketahanan keuangan bank syariah di Indonesia.

Oleh karena itu, pemilihan judul "Pengaruh Cost Efficiency dan Risk Credit terhadap Financial Stability Bank Umum Syariah di Indonesia" didasarkan pada kebutuhan akademik dan praktis untuk menjawab permasalahan mendasar dalam industri keuangan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan teori stabilitas keuangan syariah serta memberikan rekomendasi strategis bagi upaya memperkuat efisiensi dan manajemen risiko perbankan syariah nasional.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *cost efficiency* berpengaruh terhadap *financial stability* bank umum syariah di Indonesia ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Bagaimana pengaruh risk credit terhadap financial stability bank umum syariah di Indonesia ?
3. Apakah cost efficiency dan risk credit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial *stability* bank Syariah di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *cost efficiency* terhadap *financial stability* bank umum syariah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *risk credit* terhadap *financial stability* bank umum syariah di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh *cost efficiency* dan *risk credit* secara simultan terhadap *financial stability* bank umum syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat dapat berupa manfaat yang bersifat teoretis dan juga praktis, seperti kegunaan bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi Islam, manajemen keuangan, dan perbankan syariah. Penelitian ini berupaya memperkaya literatur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akademik yang membahas pengaruh efisiensi biaya (*cost efficiency*) dan risiko kredit (*risk credit*) terhadap stabilitas keuangan (*financial stability*) bank umum syariah di Indonesia. Melalui temuan empiris yang dihasilkan, penelitian ini diharapkan mampu memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan stabilitas keuangan, efisiensi operasional, dan manajemen risiko perbankan dalam konteks keuangan syariah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang meneliti hubungan antara faktor internal perbankan dan tingkat stabilitas keuangan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Bagi peneliti, penelitian ini memberikan manfaat berupa peningkatan wawasan dan kemampuan analitis dalam memahami hubungan antara efisiensi biaya, risiko kredit, dan stabilitas keuangan bank syariah. Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh pengalaman empiris dalam pengumpulan data, pengolahan, serta analisis kuantitatif yang relevan dengan bidang ekonomi dan keuangan Islam. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan ilmiah dalam mengaitkan teori dengan realitas empiris di sektor perbankan syariah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi peneliti untuk mengembangkan riset lanjutan mengenai strategi peningkatan efisiensi dan pengendalian risiko dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mendukung keberlanjutan keuangan lembaga perbankan syariah di masa mendatang.

b. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, khususnya di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kajian ilmiah di bidang ekonomi Islam dan perbankan syariah. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, referensi penelitian, maupun sumber diskusi akademik yang memperkaya proses pembelajaran di lingkungan kampus. Penelitian ini juga dapat memperkuat peran UIN KHAS Jember sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang berkomitmen menghasilkan karya ilmiah yang relevan dengan perkembangan ekonomi syariah nasional. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dosen dan mahasiswa memperoleh tambahan referensi empiris dalam memahami pengaruh efisiensi operasional dan risiko pembiayaan terhadap stabilitas keuangan bank syariah, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di bidang ekonomi dan keuangan Islam.

c. Bagi Instansi atau Perusahaan

Bagi instansi atau perusahaan, khususnya bank-bank syariah di Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana efisiensi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

biaya dan pengelolaan risiko kredit berpengaruh terhadap stabilitas keuangan lembaga. Informasi tersebut dapat digunakan oleh manajemen bank umum syariah dalam merumuskan strategi operasional yang lebih efisien, memperbaiki sistem manajemen risiko, serta menjaga kinerja keuangan agar tetap stabil dan berkelanjutan. Selain itu, bagi lembaga pengawas dan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan pengawasan dan penguatan sistem keuangan syariah. Dengan demikian, penelitian ini turut berkontribusi dalam mendukung terciptanya sistem keuangan nasional yang inklusif, stabil, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

d. Bagi Masyarakat dan Pemangku Kepentingan

Bagi masyarakat dan pemangku kepentingan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya stabilitas keuangan pada lembaga keuangan syariah. Dengan meningkatnya efisiensi dan pengelolaan risiko yang baik di sektor perbankan syariah, kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah akan semakin kuat. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, sehingga mereka lebih memahami bagaimana prinsip efisiensi, kehati-hatian, dan pengendalian risiko berperan penting dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjaga keberlanjutan ekonomi yang beretika dan berkeadilan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi masyarakat dan pelaku usaha untuk mendukung dan berpartisipasi aktif dalam sistem keuangan syariah yang sehat dan berdaya saing.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu penelitian yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dengan tujuan memperoleh tujuan dalam berbagai bentuk terkait hasil tersebut dan dapat menarik kesimpulan dan informasi yang didapatkan.

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini juga dikenal sebagai variabel *anteseden* yang memiliki dampak atau dugaan teoretis yang berdampak pada variabel lain. Yang pada umumnya dilambangkan dengan abjad (x). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu[10] :

1) *Cost Efficiency* (X_1) : kemampuan suatu bank dalam mengelola beban operasional secara optimal guna menghasilkan pendapatan operasional yang maksimal. Dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, *cost efficiency* diukur menggunakan rasio BOPO.

[10] Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, *Pustaka Ilmu*, 2020.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) *Credit Risk* (X_2) : menggambarkan potensi kerugian akibat pembiayaan bermasalah, yang diukur dengan rasio *Non Performing Financing*.[11]

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Financial *Stability* (Y) : kondisi ketahanan bank umum syariah terhadap potensi krisis atau guncangan yang mengancam keberlangsungan usaha. Stabilitas keuangan dapat diukur dengan indikator Z-Score atau metode lain yang digunakan dalam literatur perbankan syariah.[12]

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan istilah yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel penelitian. Pada penelitian ini ada beberapa pengertian variabel di antaranya:

1. *Financial stability* (stabilitas keuangan)

Stabilitas keuangan adalah kemampuan bank umum syariah untuk menjalankan fungsi intermediasi secara berkelanjutan, mampu menyerap guncangan eksternal maupun internal, serta memiliki risiko kebangkrutan yang rendah. Stabilitas ini sering diukur menggunakan *Z-Score*, yang mengombinasikan profitabilitas, *leverage*, dan

[11] Danijel Petrović, Apostolos Dasilas, dan Goran Karanović, "Bank risk-adjusted efficiency using a composite risk management index," *The Journal of Risk Finance* 26, no. 3 (Mei 2025): 485–515, https://doi.org/10.1108/JRF-11-2024-0362.

[12] Moh Alfiyan et al., "Financial stability in Indonesian Islamic banking using Z-Score: Before and during Covid-19," *al-Uqud : Journal of Islamic Economics* 7, no. 1 (Januari 2023): 17–32, https://doi.org/10.26740/aluqud.v7n1.p17-32.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

volatilitas pendapatan bank. Semakin tinggi nilai *Z-Score*, semakin stabil kondisi keuangan bank. Rumus *Financial stability* sebagai berikut[13] :

$$Z = \frac{ROA + (Equity/Total\ Assets)}{\sigma OAR}$$

2. *Cost Efficiency* (Efisiensi Biaya)

Efisiensi biaya adalah kemampuan bank umum syariah dalam meminimalkan biaya operasional untuk menghasilkan output tertentu tanpa mengurangi kualitas layanan dan kinerja intermediasi. Efisiensi biaya biasanya diukur menggunakan pendekatan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin rendah nilai BOPO, semakin efisien biaya yang dikeluarkan bank.

Rumus BOPO adalah sebagai berikut :[14]

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}\ x\ 100\%$$

3. *Credit Risk* (Risiko Kredit)

Risiko kredit adalah potensi kerugian yang dialami bank umum syariah akibat ketidakmampuan nasabah memenuhi kewajibannya, baik berupa pembiayaan bermasalah maupun keterlambatan pembayaran. Risiko kredit dapat diukur melalui rasio *Non-Performing*

[13] Nazori et al., "The Role of Sharia-Compliant Financial Institutions in Promoting Economic Stability: Insights from Recent Scholarly Contributions," *International Journal of Economics (IJEC)* 3, no. 2 (November 2024): 1307–1325, https://doi.org/10.55299/ijec.v3i2.1157.

[14] Anis Kuraeni dan Fil Isnaeni, "Impact of Operational Costs of Operational Income (Bopo), Capital Capability Ratio and Musyarakah Financing on The Profitability of Sharia Commercial Banks 2016-2021," *Cashflow : Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide* 1, no. 4 (Juli 2022): 169–182, https://doi.org/10.55047/cashflow.v1i4.307.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Financing yang membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan:[15] Rumus NPF adalah sebagai berikut :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \; x \; 100\%$$

G. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa asumsi dasar sebagai titik tolak berpikir. Asumsi tersebut merupakan anggapan yang diterima kebenarannya dan menjadi landasan sebelum pengumpulan data dilakukan. Asumsi ini penting agar penelitian berjalan secara sistematis dan hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Asumsi Stabilitas Lingkungan Ekonomi dan Regulasi

   Diasumsikan bahwa selama periode penelitian, kondisi makroekonomi Indonesia (seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas moneter) serta kebijakan regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia) berada dalam kondisi relatif stabil. Dengan demikian, perubahan stabilitas keuangan bank syariah diyakini lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti efisiensi biaya dan risiko kredit, bukan oleh fluktuasi eksternal yang ekstrem.[16]

2. Asumsi Efisiensi Biaya sebagai Cerminan Kinerja Operasional

[15] Edi Kurniawan, Nafisah Nurulrahmatia, dan Puji Muniarty, "Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Kecukupan Modal pada Bank Syariah yang Tercatat Di BEI," *Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital* 1, no. 3 (Agustus 2024): 251–271, https://doi.org/10.61132/apke.v1i3.386.

[16] F H N Maritsa dan A Widarjono, "Indonesian Islamic banks and financial stability: An empirical analysis," *EkBis Journal*, 2021, https://doi.org/10.14421/EkBis.2021.5.1.1279.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peneliti beranggapan bahwa efisiensi biaya (*cost efficiency*) yang diukur melalui indikator rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) merupakan ukuran valid untuk menggambarkan efektivitas operasional bank syariah. Dengan kata lain, semakin efisien bank dalam mengelola biaya, semakin tinggi stabilitas keuangan yang dapat dicapai.[17]

3. Asumsi Risiko Kredit sebagai Faktor Penentu Stabilitas

Penelitian ini berasumsi bahwa risiko kredit yang diproksikan dengan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) merupakan faktor dominan yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan bank syariah. Tingginya NPF dianggap melemahkan kemampuan bank menjaga stabilitas karena meningkatkan potensi kerugian akibat gagal bayar pembiayaan.[18]

4. Asumsi Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah

Peneliti menganggap bahwa seluruh bank syariah yang menjadi objek penelitian menjalankan operasinya sesuai prinsip syariah. Hal ini diasumsikan agar penelitian murni menilai pengaruh efisiensi biaya dan risiko kredit terhadap stabilitas keuangan, tanpa dipengaruhi oleh adanya penyimpangan prinsip syariah dalam praktik operasional.[19]

---

[17] F Hani dan I P Saputri, "Capital Adequacy, Credit Risk, and Efficiency in Islamic Bank Profitability," *Indonesian International Journal of Business*, 2025, https://doi.org/10.62569/iijb.v2i2.116.

[18] U Priyadi, K D S Utami, dan R Muhammad, "Determinants of credit risk of Indonesian Sharīʿah rural banks," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2021, https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJIF-09-2019-0134/full/html.

[19] Saputri, Ahmadi, dan Mutiani, "Capital structure, efficiency, and profitability: key drivers of Islamic banking's financial stability in ASEAN."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Asumsi Keandalan dan Konsistensi Data

Data laporan keuangan bank syariah yang diperoleh dari publikasi resmi (OJK) diasumsikan valid, reliabel, dan konsisten. Dengan demikian, data dapat digunakan sebagai dasar analisis yang akurat dalam menguji pengaruh *cost efficiency* dan risiko kredit terhadap stabilitas keuangan.[20]

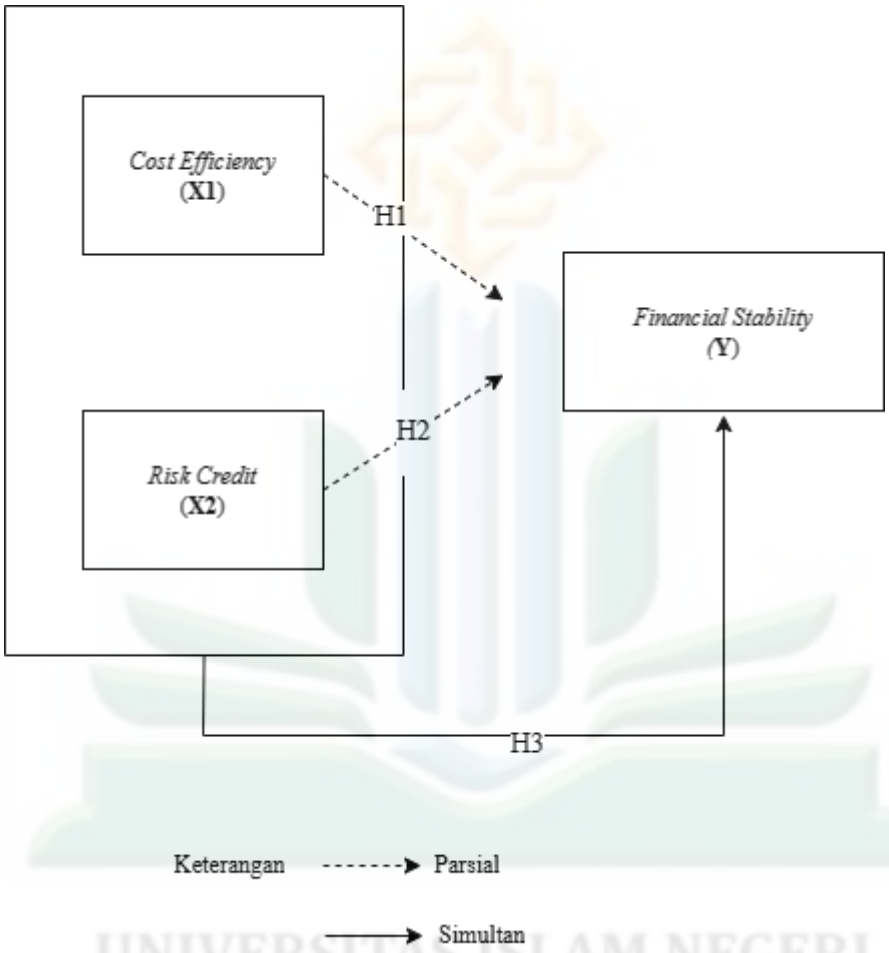
Untuk memudahkan penelitian dan menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca terhadap alur pemikiran, maka peneliti merumuskan kerangka penelitian sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[20] Y Haryono, N M Ariffin, dan M Hamat, "Factors affecting credit risk in Indonesian Islamic banks," *International Journal of Islamic Banking and Finance*, 2016, https://journals.iium.edu.my/iiibf-journal/index.php/jif/article/view/95.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian



Sumber : Diolah Peneliti (2025)

H. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. (H1): *Cost Efficiency* berpengaruh positif terhadap *Financial Stability* bank syariah di Indonesia.

   Justifikasi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Efisiensi biaya (*cost efficiency*) merupakan indikator penting dalam menjaga kinerja perbankan. Bank syariah yang mampu menekan biaya operasional relatif terhadap pendapatan operasional (rasio BOPO) akan memiliki kapasitas lebih baik dalam menjaga stabilitas keuangan. Penelitian Hani & Saputri menemukan bahwa efisiensi operasional memiliki peran signifikan dalam meningkatkan profitabilitas dan ketahanan keuangan bank syariah.[21] Temuan ini didukung pula oleh Saputri, Ahmadi & Mutiani , yang menunjukkan bahwa struktur modal, efisiensi, dan profitabilitas adalah faktor utama penentu stabilitas keuangan bank syariah di kawasan ASEAN, termasuk Indonesia.[22]

2. (H2): *Risk Credit* berpengaruh negatif terhadap *Financial Stability* bank syariah di Indonesia.

   Justifikasi:

   Risiko kredit (*credit risk*) yang diproksikan dengan *Non-Performing Financing* (NPF) mencerminkan tingkat pembiayaan bermasalah. Semakin tinggi NPF, semakin besar potensi kerugian bank dan semakin rendah tingkat stabilitas keuangannya. Addury & Ramadhani[23] menunjukkan bahwa risiko kredit pada bank pembiayaan

[21] Hani dan Saputri, "Capital Adequacy, Credit Risk, and Efficiency in Islamic Bank Profitability."

[22] Saputri, Ahmadi, dan Mutiani, "Capital structure, efficiency, and profitability: key drivers of Islamic banking's financial stability in ASEAN."

[23] Multazam Mansyur Addury dan Aprilia Kinasih Putri Ramadhani, "The Influence Of Financing Model And Credit Risk On Financial Stability (Study Of Islamic Rural Banks In Java Island)," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 10, no. 3 (2024): 427–444, https://doi.org/10.21098/jimf.v10i3.1788.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

rakyat syariah berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hal serupa ditemukan oleh Priyadi, Utami & Muhammad, yang menegaskan bahwa risiko kredit merupakan salah satu determinan utama yang dapat melemahkan kinerja bank syariah di Indonesia.[24] Selain itu, Setiawan juga membuktikan bahwa peningkatan risiko pembiayaan berdampak negatif pada profitabilitas dan stabilitas bank syariah.[25]

3. (H3): *Cost Efficiency* dan *Risk Credit* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Stability* bank syariah di Indonesia.

   Justifikasi:

   Kinerja bank syariah secara keseluruhan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi simultan dari berbagai variabel. *Cost efficiency* yang diukur melalui rasio BOPO mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola beban operasional, sedangkan *risk credit* yang diproksikan dengan NPF menggambarkan kualitas aset pembiayaan bank. Kedua variabel tersebut secara bersama-sama membentuk kondisi fundamental yang menentukan tingkat *financial stability* bank syariah. Bank yang sekaligus memiliki rasio BOPO rendah dan NPF terkendali cenderung mampu mempertahankan stabilitas keuangan yang lebih

[24] Priyadi, Utami, dan Muhammad, "Determinants of credit risk of Indonesian Sharīʿah rural banks."

[25] A Setiawan dan M Putri, "Pengaruh Efisiensi Biaya dan Risiko Pembiayaan terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 10, no. 2 (2020).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

baik dibandingkan bank yang hanya unggul pada salah satu aspek saja.

Penelitian Ulul Qurba yang berjudul "Pengaruh Efisiensi dan Risiko Kredit terhadap Stabilitas Perbankan Syariah: Studi Kasus pada Bank Syariah Negara GCC Tahun 2018–2022" membuktikan bahwa secara simultan efisiensi biaya dan risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kedua variabel secara terpadu memberikan dampak yang lebih besar terhadap stabilitas keuangan dibandingkan pengaruh masing-masing variabel secara terpisah.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab yang menguraikan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu mengulas persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sebagai dasar pembeda sekaligus penguat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian. Kajian teori disajikan sebagai landasan konseptual terhadap variabel yang diteliti agar penelitian tetap selaras dengan teori yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, teknik serta instrumen pengumpulan data, dan metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan gambaran umum objek penelitian, penyajian data yang diperoleh, analisis data, serta pengujian hipotesis. Selain itu, bab ini juga memuat pembahasan yang menjelaskan temuan-temuan berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian serta saran yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa secara lebih mendalam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu dalam penelitian ini akan dijelaskan secara singkat tabel yang disediakan oleh peneliti. Terdapat variabel yang sama dan berbeda pada penelitian terdahulu yang disajikan, namun peneliti terdahulu ini dapat menjadi referensi dan menjadi pendukung penelitian ini.

1. Ririn Susilawati, Dina Eka Shofiana, dan M. Ali Nawawi dalam penelitiannya yang berjudul "*Islamic Banking and Financial Stability in* Indonesia: *A Systematic Literature Review Approach*" Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan perbankan syariah di Indonesia di tengah pertumbuhan industri keuangan Islam yang pesat namun penuh risiko internal dan eksternal. Permasalahan utama yang dikaji adalah variabel-variabel apa saja yang secara konsisten menentukan stabilitas keuangan bank syariah, baik dari faktor internal seperti efisiensi operasional dan risiko kredit maupun faktor eksternal seperti inflasi dan nilai tukar. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis enam studi empiris periode 2019–2024 yang relevan dengan topik stabilitas keuangan bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal, khususnya kecukupan modal (CAR), efisiensi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

operasional (BOPO), dan risiko kredit (NPF) merupakan determinan utama yang paling konsisten berpengaruh terhadap stabilitas keuangan, sementara variabel makroekonomi seperti inflasi dan nilai tukar juga memiliki peran signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan efisiensi, pengelolaan risiko kredit, serta penguatan kepatuhan syariah merupakan langkah penting dalam memperkuat stabilitas sektor perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian saya karena sama-sama menyoroti peran efisiensi operasional dan risiko kredit sebagai faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan bank syariah. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan. Ririn dkk. menggunakan pendekatan *systematic review* tanpa analisis kuantitatif langsung, sedangkan penelitian saya bersifat empiris dengan pendekatan kuantitatif kausalitas yang menguji hubungan antarvariabel secara statistik pada bank syariah di Indonesia.[26]

2. Titis Miranti dan Ulfi Kartika Oktaviana dalam penelitian berjudul "Effect of Capital Structure on Financial Sustainability of Sharia Public Financing Bank (BPRS)" Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menjaga keberlanjutan keuangan (financial sustainability) lembaga keuangan syariah, khususnya BPRS, yang berperan dalam memperkuat perekonomian sektor mikro. Permasalahan utama

[26] Ririn Susilawati, M Ali Nawawi, dan Dina Eka Shofiana, "Islamic Banking And Financial Stability In Indonesia: A Systematic Literature Review Approach," *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)* 13, no. 07 (Juli 2025): 9340–9346, https://doi.org/10.18535/ijsrm/v13i07.em05.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian ini adalah bagaimana struktur modal memengaruhi keberlanjutan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap seluruh BPRS yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangan di situs OJK, penelitian ini menganalisis hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan keberlanjutan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan secara langsung dan tidak langsung terhadap keberlanjutan keuangan, yaitu semakin tinggi struktur modal, semakin besar pula profitabilitas yang mendukung stabilitas jangka panjang BPRS. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan modal yang efisien menjadi faktor strategis dalam menjaga kinerja dan ketahanan keuangan lembaga keuangan syariah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya pada aspek tujuan, yaitu memahami faktor-faktor yang mendukung keberlanjutan atau stabilitas keuangan lembaga keuangan syariah. Namun, perbedaannya terletak pada objek penelitian dan variabel utama. Penelitian Titis dan Ulfi menggunakan BPRS dan variabel struktur modal serta profitabilitas, sementara penelitian saya menggunakan bank umum syariah dengan fokus pada efisiensi biaya dan risiko kredit sebagai faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan.[27]

[27] Oktaviana dan Miranti, "Factors Affecting Financial Stability of Sharia Banks in Indonesia."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Fellasufah Diniyah dalam penelitian berjudul "Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia: Comparative Analysis" Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami sejauh mana tingkat stabilitas keuangan bank syariah dan bank konvensional berbeda di tengah dinamika ekonomi nasional. Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada perbandingan tingkat stabilitas kedua jenis bank serta pengaruh risiko kredit (NPF/NPL), risiko likuiditas (FDR/LDR), dan efisiensi operasional (BOPO) terhadap stabilitas keuangan masing-masing. Menggunakan analisis data panel dengan sampel 10 bank syariah dan konvensional periode 2015–2019, penelitian ini mengukur stabilitas keuangan melalui Z-Score. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas bank syariah, risiko likuiditas (FDR) berpengaruh positif signifikan, sedangkan efisiensi operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan pada kedua jenis bank. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa bank konvensional lebih stabil dibandingkan bank syariah, menandakan perlunya peningkatan efisiensi dan pengelolaan risiko pada perbankan syariah untuk memperkuat ketahanan finansialnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada penggunaan variabel efisiensi biaya dan risiko kredit sebagai determinan stabilitas keuangan. Namun, penelitian Fellasufah memiliki perbedaan pada fokus dan objek kajian, yaitu peneliti membandingkan dua jenis bank (syariah dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

konvensional) serta menggunakan Z-Score sebagai ukuran stabilitas, sedangkan penelitian saya hanya berfokus pada bank syariah dengan indikator stabilitas berupa ROA.[28]

4. Sugeng Haryanto, Retna Safriliana, Siti Ridloah, Muhammad Umar Ariefudin, dan Lidia Khusnul Khotimah dalam penelitian berjudul "Determinants of Risk in Indonesian Islamic Banks (2009–2022)" Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kompleksitas risiko yang dihadapi bank syariah di Indonesia seiring dengan perkembangan industri keuangan Islam dan ketidakpastian ekonomi global. Rumusan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penentu utama risiko perbankan syariah, baik yang bersumber dari kondisi internal bank maupun variabel makroekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel yang mencakup seluruh bank umum syariah di Indonesia selama periode 2009–2022, dengan variabel dependen berupa risiko kredit (NPF) dan risiko likuiditas (FDR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional (BOPO) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan risiko bank syariah, sementara rasio kecukupan modal (CAR) dan ukuran bank (Size) memiliki pengaruh negatif terhadap risiko, menandakan peran penting permodalan dan skala ekonomi dalam meredam potensi ketidakstabilan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa

[28] Fellasufah Diniyah, "Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia: Comparative Analylis," *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah* 5, no. 02 (November 2023): 66–80, https://doi.org/10.59636/saujana.v5i02.146.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penguatan manajemen risiko dan efisiensi internal merupakan faktor krusial dalam menjaga stabilitas keuangan perbankan syariah Indonesia di tengah fluktuasi ekonomi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada perhatian terhadap variabel risiko kredit (NPF) sebagai indikator penting dalam kesehatan perbankan syariah. Namun, perbedaannya terletak pada arah hubungan antarvariabel. Penelitian Sugeng menempatkan risiko kredit sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh faktor internal bank, sedangkan dalam penelitian saya risiko kredit justru berperan sebagai variabel independen yang memengaruhi stabilitas keuangan (ROA).[29]

5. Lita Permata Sari, Ika Wahyuni, dan Nawa Kartika Dewi dalam penelitiannya "Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Risiko Kredit, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah" Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami faktor-faktor internal yang memengaruhi kinerja keuangan dan profitabilitas bank syariah di Indonesia. Rumusan masalah penelitian ini menitikberatkan pada sejauh mana Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas. Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel terhadap laporan keuangan bank umum

[29] Sugeng Haryanto et al., "Determinants of Risk in Indonesian Islamic Banking: An Empirical Investigation," *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 13, no. 1 (Februari 2024): 24–42, https://doi.org/10.22373/share.v13i1.20758.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

syariah periode 2016–2021, penelitian ini menemukan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan BOPO dan NPF berpengaruh negatif signifikan. Sementara itu, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional dan kualitas pembiayaan menjadi faktor dominan dalam menentukan profitabilitas, serta menegaskan bahwa penguatan struktur modal dan manajemen risiko kredit sangat penting untuk menjaga stabilitas dan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Penelitian ini memiliki kemiripan yang kuat dengan penelitian saya karena sama-sama menggunakan variabel BOPO, NPF, dan ROA sebagai indikator utama untuk menilai kinerja keuangan bank syariah. Perbedaannya terletak pada fokus konseptual, yaitu penelitian Lita dkk. menitikberatkan pada profitabilitas sebagai ukuran kinerja, sementara penelitian saya menempatkan ROA sebagai proksi dari financial stability dan menekankan hubungan kausal antara efisiensi biaya dan risiko kredit terhadap stabilitas keuangan.[30]

6. Restu Andini, Dwi Putri Octavianni, dan Putri Amelia melalui penelitian berjudul "Pengaruh Penilaian Kelayakan Risiko Kredit, Kualitas Aset, dan Kinerja Keuangan terhadap Reputasi Bank Syariah Indonesia" Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya

[30] Lita Permata Sari, Ika Wahyuni, dan Nawa Kartika Dewi, "Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Ojk Periode 2015-2019," *Growth* 21, no. 1 (November 2023): 224, https://doi.org/10.36841/growth-journal.v21i1.3796.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kebutuhan untuk menjaga reputasi dan kepercayaan publik terhadap bank syariah, terutama di tengah persaingan sektor perbankan nasional yang semakin ketat. Rumusan masalah penelitian ini berfokus pada bagaimana penilaian kelayakan risiko kredit, kualitas aset, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap reputasi lembaga keuangan syariah di Indonesia. Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan analisis regresi linear berganda, penelitian ini mengolah data sekunder dari laporan keuangan tahunan beberapa bank syariah terkemuka yang dipublikasikan di OJK untuk periode 2019–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kelayakan risiko kredit dan kualitas aset berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi bank syariah, sedangkan kinerja keuangan (ROA) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa reputasi bank syariah lebih ditentukan oleh kemampuan dalam menjaga kualitas pembiayaan dan mengelola risiko kredit, dibandingkan semata oleh profitabilitas, sehingga perbaikan sistem manajemen risiko menjadi kunci dalam membangun citra dan stabilitas lembaga keuangan syariah di Indonesia. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada perhatian terhadap risiko kredit dan kinerja keuangan sebagai komponen penting dalam kesehatan bank syariah. Namun, perbedaan mendasar terletak pada variabel dependen dan cakupan objek. Penelitian Restu dkk, meneliti reputasi BSI sebagai satu entitas, sedangkan penelitian saya menganalisis pengaruh efisiensi dan risiko

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kredit terhadap stabilitas keuangan dengan cakupan sepuluh bank syariah terbesar di Indonesia.[31]

7. Rosi Ariana Putri dan Fitri Nur Latifah dalam penelitian "Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah dengan Metode DEA (2021–2023)" Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengukur tingkat efisiensi operasional bank syariah dalam menghadapi persaingan industri perbankan nasional dan global yang semakin kompetitif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi relatif masing-masing bank umum syariah di Indonesia serta faktor-faktor yang memengaruhinya selama periode 2021–2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA), dengan input yang digunakan meliputi biaya operasional dan jumlah tenaga kerja, sedangkan output-nya berupa pendapatan pembiayaan dan total aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua bank umum syariah mencapai tingkat efisiensi sempurna, hanya beberapa bank seperti Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Muamalat Indonesia yang menunjukkan efisiensi teknis mendekati 1 (optimal). Sementara itu, bank lain mengalami inefisiensi yang disebabkan oleh tingginya biaya operasional dan rendahnya produktivitas aset. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan efisiensi operasional merupakan faktor krusial

[31] Restu Andini, Dwi Putri Octavianni, dan Putri Amelia, "Pengaruh Penilaian Kelayakan Risiko Kredit, Kualitas Aset, dan Kinerja Keuangan Terhadap Reputasi Bank Syariah Indonesia," *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (Mei 2025): 705–711, https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.557.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam menjaga daya saing dan stabilitas keuangan perbankan syariah di Indonesia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada fokus pembahasan variabel efisiensi biaya sebagai indikator kinerja utama bank syariah. Perbedaannya, penelitian Rosi bersifat deskriptif dan tidak mengaitkan efisiensi dengan stabilitas keuangan, sedangkan penelitian saya bersifat kausalitas dan menguji pengaruh efisiensi serta risiko kredit terhadap financial stability.[32]

8. Titania Mukti dalam penelitiannya "Komparasi Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2023" Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengevaluasi tingkat efisiensi kinerja bank syariah sebagai indikator utama keberlanjutan dan stabilitas keuangan sektor perbankan Islam di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada perbandingan tingkat efisiensi antarbank umum syariah serta faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA) yang mengukur efisiensi berdasarkan variabel input seperti biaya operasional, jumlah pegawai, dan total dana pihak ketiga, serta variabel output berupa pendapatan pembiayaan dan total aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi bank syariah di Indonesia pada tahun 2023 masih beragam, dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank BTPN Syariah menempati posisi paling

[32] Rosi Ariana Putri dan Fitri Nur Latifah, "Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah dengan Metode Dea: Data Envelopment Analysis Periode 2021-2023," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 6, no. 5 (Mei 2025), https://doi.org/10.47467/elmal.v6i5.7152.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

efisien, sementara beberapa bank lain mengalami inefisiensi akibat biaya operasional tinggi dan pengelolaan aset yang kurang optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional merupakan komponen penting dalam meningkatkan kinerja dan stabilitas keuangan bank syariah, serta menjadi dasar bagi strategi penguatan daya saing industri perbankan syariah nasional. Kesamaan dengan penelitian saya terdapat pada fokus terhadap variabel efisiensi sebagai tolok ukur kinerja bank syariah. Namun, perbedaan mendasar terletak pada metode dan tujuan penelitian. Titania melakukan analisis deskriptif perbandingan efisiensi antarbank, sedangkan penelitian saya meneliti hubungan kausal antara efisiensi dan risiko kredit terhadap stabilitas keuangan bank syariah di Indonesia.[33]

9. Helly Aroza Siregar dalam penelitiannya "Analysis of Banking Risk Effect on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia" Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami dampak berbagai jenis risiko perbankan terhadap kinerja profitabilitas bank syariah di tengah dinamika ekonomi nasional. Rumusan masalah penelitian ini menyoroti bagaimana risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas memengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda, menggunakan data sekunder laporan keuangan bank umum syariah periode 2018–2022 yang

[33] Titania Mukti, "Komparasi Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2023," *el-Amwal* 7, no. 1 (April 2024): 19, https://doi.org/10.29103/el-amwal.v7i1.15765.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diperoleh dari publikasi Otoritas Jasa Keuangan. Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas (Return on Assets), sedangkan variabel independen mencakup risiko kredit (Non-Performing Financing), risiko operasional (BOPO), dan risiko likuiditas (Financing to Deposit Ratio). Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit dan risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian risiko pembiayaan merupakan faktor penting dalam menjaga profitabilitas dan stabilitas keuangan bank syariah di Indonesia. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya pada penggunaan variabel NPF dan BOPO sebagai indikator utama untuk menilai kondisi keuangan bank syariah. Namun, perbedaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan, yaitu penelitian Helly berfokus pada profitabilitas (ROA) sebagai ukuran kinerja, sedangkan penelitian saya mengonseptualisasikan ROA sebagai indikator financial stability yang mencerminkan ketahanan sistemik bank syariah.[34]

10. Ulul Qurba dalam penelitiannya "Pengaruh Efisiensi dan Risiko Kredit terhadap Stabilitas Perbankan Syariah: Studi Kasus pada Bank Syariah Negara GCC Tahun 2018–2022" Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perhatian terhadap stabilitas sistem keuangan syariah di

[34] Helly Aroza Siregar, "Analysis of Banking Risk Effect on The Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia," *International Journal of Finance Research* 5, no. 3 (September 2024): 270–285, https://doi.org/10.47747/ijfr.v5i3.1968.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kawasan GCC (Gulf Cooperation Council), yang menghadapi tantangan efisiensi operasional dan risiko pembiayaan di tengah fluktuasi ekonomi global. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efisiensi dan risiko kredit memengaruhi stabilitas keuangan perbankan syariah di negara-negara GCC selama periode 2018–2022. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel, menggunakan variabel efisiensi (BOPO) dan risiko kredit (NPF) sebagai variabel independen, serta stabilitas keuangan (Z-Score) sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial efisiensi dan risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan, namun secara simultan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas sistem perbankan syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun masing-masing faktor secara individual tidak selalu menentukan stabilitas, kombinasi efisiensi dan pengelolaan risiko yang baik tetap berperan penting dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan sistem keuangan syariah di kawasan GCC. Penelitian ini sangat relevan dengan penelitian saya karena menguji dua variabel utama yang sama, yaitu efisiensi dan risiko kredit terhadap stabilitas keuangan. Perbedaan terletak pada konteks geografis dan hasil penelitian. Ulul meneliti perbankan syariah di kawasan GCC dengan hasil tidak signifikan, sedangkan penelitian saya dilakukan di Indonesia dengan tujuan membuktikan adanya pengaruh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

nyata dari efisiensi dan risiko kredit terhadap stabilitas keuangan bank syariah nasional.[35]

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Ini	Perbedaan dengan Penelitian Ini
1	Ririn Susilawati, Dina Eka Shofiana, & M. Ali Nawawi (2025) "*Islamic Banking and Financial Stability in Indonesia: A Systematic Literature Review Approach"*	Sama-sama menyoroti peran efisiensi operasional dan risiko kredit terhadap stabilitas keuangan bank syariah.	Menggunakan *systematic literature review* tanpa analisis kuantitatif; penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas.
2	Restu Andini, Dwi Putri Octavianni, & Putri Amelia (2025) *Pengaruh Penilaian Kelayakan Risiko Kredit, Kualitas Aset, dan Kinerja Keuangan terhadap Reputasi Bank Syariah Indonesia*	Sama-sama membahas risiko kredit dan kinerja keuangan dalam konteks kesehatan bank syariah.	Variabel dependen dan objek berbeda; penelitian ini meneliti reputasi BSI, sedangkan penelitian ini meneliti stabilitas keuangan 10 bank syariah di Indonesia.
3	Rosi Ariana Putri & Fitri Nur Latifah (2025) *Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah dengan Metode DEA (2021–2023)*	Sama-sama membahas efisiensi biaya sebagai indikator kinerja utama bank syariah.	Penelitian ini bersifat deskriptif dan tidak mengaitkan efisiensi dengan stabilitas keuangan, sedangkan penelitian saya bersifat kausalitas.
4	Sugeng Haryanto, Retna Safriliana, Siti Ridloah, M. Umar Ariefudin, & Lidia K. Khotimah (2024) *Determinants of Risk in Indonesian Islamic Banks (2009–2022)*	Sama-sama menyoroti risiko kredit (NPF) sebagai faktor penting dalam kesehatan bank syariah.	Risiko kredit dijadikan variabel dependen, sedangkan penelitian saya menjadikannya variabel independen yang memengaruhi stabilitas keuangan.

[35] Ulul Qurba, "Pengaruh efisiensi dan risiko kredit terhadap stabilitas Perbankan Syariah: Studi kasus pada Bank Syariah Negara GCC tahun 2018 - 2022" (2023).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Ini	Perbedaan dengan Penelitian Ini
5	Titania Mukti (2023) *Komparasi Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2023*	Sama-sama berfokus pada efisiensi sebagai ukuran kinerja bank syariah.	Menggunakan metode DEA deskriptif untuk perbandingan, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal terhadap efisiensi dan risiko kredit.
6	Fellasufah Diniyah (2023) *Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia: Comparative Analysis*	Menggunakan variabel efisiensi biaya dan risiko kredit sebagai determinan stabilitas keuangan.	Membandingkan bank syariah dan konvensional serta menggunakan Z-Score, sedangkan penelitian ini fokus pada bank syariah dan memakai ROA sebagai proksi stabilitas.
7	Lita Permata Sari, Ika Wahyuni, & Nawa Kartika Dewi (2023) *Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Risiko Kredit, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah*	Menggunakan variabel BOPO, NPF, dan ROA seperti penelitian ini.	Fokus pada profitabilitas sebagai ukuran kinerja, sedangkan penelitian ini menempatkan ROA sebagai proksi stabilitas keuangan.
8	Helly Aroza Siregar (2023) "*Analysis of Banking Risk Effect on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia*	Menggunakan variabel NPF dan BOPO untuk menilai kondisi keuangan bank syariah.	Variabel dependen berbeda; penelitian ini meneliti profitabilitas, sedangkan penelitian ini mengonseptualisasikan ROA sebagai proksi stabilitas keuangan.
9	Ulul Qurba (2023) "*Pengaruh Efisiensi dan Risiko Kredit terhadap Stabilitas Perbankan Syariah: Studi Kasus pada Bank Syariah Negara GCC (2018–2022)"*	Menguji variabel efisiensi dan risiko kredit terhadap stabilitas keuangan, sama seperti penelitian ini.	Berbeda konteks geografis (GCC vs Indonesia) dan hasil; penelitian saya menargetkan bukti empiris signifikan di Indonesia.
10	Titis Miranti & Ulfi Kartika Oktaviana (2022) *Effect of Capital Structure on*	Sama-sama meneliti faktor yang memengaruhi	Objek dan variabel berbeda; penelitian ini menggunakan BPRS dengan variabel struktur modal dan profitabilitas,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Ini	Perbedaan dengan Penelitian Ini
	Financial Sustainability of Sharia Public Financing Bank (BPRS)	keberlanjutan atau stabilitas keuangan lembaga syariah.	sedangkan penelitian saya memakai bank umum syariah dan variabel efisiensi serta risiko kredit.

Sumber: diolah peneliti (2025)

Berdasarkan kesepuluh penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya dan risiko kredit merupakan variabel yang berperan penting dalam memengaruhi stabilitas keuangan bank syariah. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh signifikan, sementara lainnya menghasilkan temuan yang bervariasi tergantung pada konteks, metode, dan indikator yang digunakan. Penelitian ini mengisi kesenjangan dengan menggabungkan kedua variabel tersebut dalam satu model empiris kausal pada bank umum syariah di Indonesia, sehingga memberikan kontribusi baru bagi pengembangan literatur stabilitas keuangan Islam.

B. Kajian Teori

1. Teori Intermediasi Keuangan

Landasan teori utama penelitian ini adalah teori intermediasi keuangan (*financial intermediation theory*). Teori ini memandang bank sebagai lembaga yang menjembatani pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana sehingga alokasi sumber

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

daya dalam perekonomian menjadi lebih efisien.[36] Diamond menambahkan bahwa bank berperan sebagai *delegated monitor*, yaitu pihak yang menilai dan mengawasi debitur atas nama para penyimpan dana sehingga biaya informasi dan pemantauan dapat ditekan.[37]

Dalam kerangka tersebut, kemampuan bank menjalankan fungsi intermediasi secara berkelanjutan bergantung pada dua hal pokok, yaitu seberapa murah bank menjalankan kegiatan operasionalnya (efisiensi biaya) dan seberapa baik bank menilai serta mengelola kualitas debiturnya (risiko kredit). Kedua faktor ini menentukan seberapa besar laba yang dapat ditahan sebagai penyangga kerugian, sehingga pada akhirnya memengaruhi ketahanan bank atau stabilitas keuangannya.

Pada bank syariah, fungsi intermediasi dijalankan melalui akad berbasis bagi hasil dan jual beli, bukan bunga. Karakteristik ini membuat bank syariah menanggung risiko usaha nasabah secara lebih langsung, sehingga mutu pemantauan pembiayaan dan efisiensi operasional memiliki arti yang lebih penting bagi ketahanan bank.[38]

2. Cost Efficiency

Konsep efisiensi biaya dalam industri perbankan mengacu pada kemampuan lembaga keuangan mengoptimalkan biaya operasional

[36] John G. Gurley dan Edward S. Shaw, *Money in a Theory of Finance* (Washington, DC: Brookings Institution, 1960).

[37] Douglas W. Diamond, "Financial Intermediation and Delegated Monitoring," *The Review of Economic Studies* 51, no. 3 (1984): 393–414.

[38] V. Sundararajan dan Luca Errico, "Islamic Financial Institutions and Products in the Global Financial System: Key Issues in Risk Management and Challenges Ahead," IMF Working Paper WP/02/192 (2002).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

guna menghasilkan output yang maksimal. Menurut Berger dan Humphrey, *cost efficiency* menggambarkan sejauh mana bank mampu meminimalkan total biaya operasional tanpa menurunkan kualitas layanan. Dalam konteks bank syariah, efisiensi biaya memiliki makna yang lebih luas, yaitu penggunaan sumber daya sesuai prinsip syariah untuk mencapai kemaslahatan dan keseimbangan ekonomi. [39]

Secara teoretis, konsep efisiensi bertumpu pada gagasan Farrell yang membedakan efisiensi teknis, yaitu kemampuan menghasilkan output maksimum dari sejumlah input tertentu, dan efisiensi alokatif, yaitu kemampuan memilih kombinasi input dengan biaya paling rendah.[40] Efisiensi biaya (*cost efficiency*) merupakan gabungan keduanya: bank dikatakan efisien secara biaya apabila biaya aktualnya mendekati biaya minimum yang diperlukan untuk menghasilkan output yang sama pada tingkat harga input tertentu.[41] Leibenstein melalui konsep *cost efficiency* menjelaskan bahwa inefisiensi dapat muncul bukan hanya karena kesalahan alokasi sumber daya, tetapi juga karena lemahnya motivasi, pengawasan, dan kualitas manajemen di dalam organisasi.[42]

[39] Allen N. Berger dan David B. Humphrey, "Efficiency of financial institutions: International survey and directions for future research," *European Journal of Operational Research* 98, no. 2 : 175–212, https://doi.org/10.1016/S0377-2217(96)00342-6.

[40] M. J. Farrell, "The Measurement of Productive Efficiency," *Journal of the Royal Statistical Society, Series A* 120, no. 3 (1957): 253–290.

[41] Berger dan Humphrey, "Efficiency of financial institutions: International survey and directions for future research."

[42] Harvey Leibenstein, "Allocative Efficiency vs. 'X-Efficiency'," *The American Economic Review* 56, no. 3 : 392–415.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam praktik perbankan di Indonesia, konsep tersebut didekati secara akuntansi melalui rasio BOPO, yaitu perbandingan beban operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin rendah nilai BOPO, semakin kecil porsi pendapatan yang terserap oleh biaya, sehingga bank dinilai semakin efisien.

Efisiensi biaya yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu menekan beban operasional terhadap pendapatan operasionalnya. Rasio yang umum digunakan untuk mengukur efisiensi biaya adalah BOPO. Semakin rendah rasio BOPO, semakin efisien kinerja bank tersebut. Hal ini berarti bank dapat menyalurkan pembiayaan secara optimal dengan beban biaya yang terkendali.

Oktaviana dan Miranti menemukan bahwa efisiensi biaya memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah. Bank yang efisien akan memiliki kemampuan lebih baik dalam mempertahankan profitabilitas serta lebih tangguh terhadap tekanan makroekonomi seperti kenaikan inflasi atau penurunan likuiditas. Penelitian tersebut menegaskan bahwa efisiensi biaya bukan sekadar ukuran teknis, melainkan indikator kesehatan finansial dan ketahanan sistemik bank syariah.[43]

Selain itu, Khediri dan Charfeddine menekankan bahwa efisiensi biaya dalam bank umum syariah mencakup keseimbangan antara efisiensi ekonomi dan nilai moral Islam. Bank yang mampu

[43] Oktaviana dan Miranti, "Factors Affecting Financial Stability of Sharia Banks in Indonesia."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menekan biaya tanpa mengabaikan etika bisnis syariah akan lebih berkelanjutan secara sosial dan ekonomi. Dalam praktiknya, efisiensi biaya dapat dicapai melalui digitalisasi layanan, pengendalian beban administrasi, serta optimalisasi biaya sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi.[44]

Hubungan efisiensi biaya dengan stabilitas keuangan dapat dijelaskan melalui mekanisme laba dan penyangga modal. Bank yang beroperasi dengan biaya lebih rendah memperoleh margin laba lebih besar, sehingga mampu membentuk cadangan dan menambah modal internal untuk menyerap kerugian. Sebaliknya, beban operasional yang tinggi menggerus laba dan melemahkan kemampuan bank menahan guncangan. Atas dasar teori tersebut, efisiensi biaya yang lebih baik (BOPO yang lebih rendah) diharapkan berhubungan positif dengan stabilitas keuangan.

3. *Risk Credit*

Risiko pembiayaan (*risk credit*) atau sering disebut risiko kredit merupakan risiko yang timbul ketika nasabah gagal memenuhi kewajibannya sesuai akad pembiayaan. Dalam perbankan syariah, risiko pembiayaan tidak hanya terkait dengan ketidakmampuan membayar, tetapi juga mencakup risiko usaha nasabah karena adanya prinsip *profit and loss sharing*. Menurut Arifin, risiko pembiayaan merupakan tantangan utama bagi bank syariah, karena sistem akad

[44] Amal Bakour, "Islamic vs. conventional banking: what about the efficiency during coronavirus?," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 16, no. 6 (September 2025): 1100–1111, https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2023-0048.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seperti *mudharabah* dan *musyarakah* menempatkan bank sebagai mitra usaha, bukan sekadar pemberi pinjaman.[45]

Secara teoretis, risiko kredit berakar pada masalah asimetri informasi antara bank dan debitur. Stiglitz dan Weiss menjelaskan bahwa ketika bank tidak dapat mengamati sepenuhnya kualitas dan perilaku peminjam, muncul masalah seleksi yang merugikan (*adverse selection*) dan risiko moral (*moral hazard*) yang meningkatkan kemungkinan gagal bayar.[46] Dari sudut pandang teori keagenan, hubungan bank dan nasabah pembiayaan juga mengandung biaya keagenan karena kepentingan kedua pihak tidak selalu sejalan, sehingga diperlukan pemantauan.[47] Basel Committee mendefinisikan risiko kredit sebagai kemungkinan pihak peminjam atau rekanan gagal memenuhi kewajiban sesuai persyaratan yang telah disepakati.[48] Pada bank syariah, masalah ini diperumit oleh akad bagi hasil karena bank turut menanggung hasil usaha nasabah, sehingga pembiayaan bermasalah dapat timbul bukan hanya karena ketidakmauan membayar, tetapi juga karena kegagalan usaha.[49]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[45] Asriadi Arifin et al., "Simbiosis Mutualisme: Hukum Islam dan Perbankan Syariah," *Al Rikaz: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (November 2023): 1–13, https://doi.org/10.35905/rikaz.v2i1.6448.

[46] Joseph E. Stiglitz dan Andrew Weiss, "Credit Rationing in Markets with Imperfect Information," *The American Economic Review* 71, no. 3 (1981): 393–410.

[47] Michael C. Jensen dan William H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–360.

[48] Basel Committee on Banking Supervision, *Principles for the Management of Credit Risk* (Basel: Bank for International Settlements, 2000).

[49] Sundararajan dan Errico, "Islamic Financial Institutions and Products in the Global Financial System."

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Indikator umum yang digunakan untuk mengukur risiko pembiayaan adalah Non-Performing Financing, yaitu rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. NPF yang tinggi menunjukkan bahwa kualitas aset bank menurun, sehingga dapat mengancam stabilitas keuangan. Yuni menunjukkan bahwa peningkatan NPF secara signifikan menurunkan capital adequacy ratio dan berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan jangka panjang. Sebaliknya, NPF yang terkendali mencerminkan efektivitas manajemen risiko pembiayaan bank.[50]

Dalam konteks bank syariah, pengendalian risiko pembiayaan dilakukan melalui prinsip kehati-hatian (prudential principle) dan penerapan sistem bagi hasil yang adil. Irawati junaini menjelaskan bahwa pembiayaan berbasis risk sharing dapat menekan potensi kerugian karena adanya keterlibatan aktif bank dalam pemantauan usaha nasabah. Dengan demikian, risiko pembiayaan tidak hanya menjadi beban, tetapi juga peluang untuk memperkuat hubungan kemitraan antara bank dan nasabah.[51]

Secara teoretis, pembiayaan bermasalah menurunkan stabilitas keuangan melalui tiga jalur: hilangnya pendapatan dari pembiayaan yang tidak lagi lancar, meningkatnya beban pencadangan yang

[50] Kusnul Ciptanila Yuni K., "Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *JIES : Journal of Islamic Economics Studies* 4, no. 2 (Juni 2023): 96–102, https://doi.org/10.33752/jies.v4i2.5748.

[51] Irawati Junaini et al., "Risk Management and Rate in Growing of Profit-Sharing Financing," *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)* 12, no. 1 (Maret 2023): 21–31, https://doi.org/10.20525/ijfbs.v12i1.2340.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menggerus laba, dan berkurangnya modal ketika kerugian harus diserap. Atas dasar teori tersebut, kenaikan rasio NPF diharapkan berhubungan negatif dengan stabilitas keuangan.

4. *Financial Stability*

*Financi*al stability dalam perbankan syariah menggambarkan kemampuan sistem keuangan untuk menjaga fungsi intermediasi, efisiensi pasar, serta kepercayaan publik dalam jangka panjang. Siyamto mendefinisikan stabilitas keuangan sebagai kondisi ketika seluruh lembaga keuangan dan pasar keuangan mampu menahan potensi guncangan yang dapat mengganggu sistem keuangan secara keseluruhan.[52]

Schinasi memandang stabilitas keuangan sebagai kondisi ketika sistem keuangan mampu memfasilitasi kinerja ekonomi, menilai dan mengelola risiko keuangan, serta menyerap guncangan.[53] Dari sisi yang berlawanan, Mishkin mendefinisikan ketidakstabilan keuangan sebagai gangguan pada arus informasi yang membuat sistem keuangan gagal menyalurkan dana ke peluang investasi yang produktif.[54] Pada tingkat bank secara individual, stabilitas tercermin dari ketahanan bank menghadapi risiko kebangkrutan. Čihák dan Hesse menggunakan Z-Score untuk membandingkan stabilitas bank Islam dan bank

[52] Yudi Siyamto, "Bank performance in achieving Islamic bank stability conditions: Evidence from Islamic Banks in Indonesia," *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 21, no. 2 (Oktober 2023): 306, https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i2.18548.

[53] Garry J. Schinasi, "Defining Financial Stability," IMF Working Paper WP/04/187 (2004).

[54] Frederic S. Mishkin, "Global Financial Instability: Framework, Events, Issues," *Journal of Economic Perspectives* 13, no. 4 (1999): 3–20.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

konvensional,[55] dan Laeven dan Levine memakai Z-Score sebagai ukuran risiko kebangkrutan bank,[56] sehingga indikator ini lazim digunakan dalam literatur. Selain Z-Score, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) juga kerap dipakai sebagai indikator kemampuan bank membentuk penyangga dari laba.

Z-Score merupakan salah satu metrik yang paling banyak digunakan untuk mengukur stabilitas keuangan bank, khususnya dalam konteks perbankan syariah. Metrik ini dikembangkan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang jarak bank dari potensi kebangkrutan (*distance to insolvency*). Alfiyan dan kawan-kawan menunjukkan bahwa Z-Score adalah indikator yang efektif dalam mengukur stabilitas perbankan syariah Indonesia, baik dalam kondisi normal maupun pada periode krisis ekonomi.

Z-Score menggabungkan tiga dimensi kunci dalam mengukur kesehatan bank, yaitu: (1) profitabilitas yang diukur melalui R*eturn on Assets* (ROA), (2) leverage atau struktur permodalan yang diukur melalui rasio Ekuitas terhadap Total Aset (EA), dan (3) volatilitas pendapatan operasional yang dikontrol melalui standar deviasi ROA (σROA). Dengan mengintegrasikan ketiga dimensi tersebut, Z-Score memberikan pandangan holistik tentang ketahanan bank terhadap potensi guncangan finansial.

[55] Martin Čihák dan Heiko Hesse, "Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis," *Journal of Financial Services Research* 38, no. 2–3 (2010): 95–113.

[56] Luc Laeven dan Ross Levine, "Bank Governance, Regulation and Risk Taking," *Journal of Financial Economics* 93, no. 2 (2009): 259–275.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Keterkaitan Cost Efficiency, Risk Credit, dan Financial Stability

Efisiensi biaya dan risiko kredit tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan. Berger dan DeYoung mengajukan beberapa hipotesis mengenai hubungan antara kredit bermasalah dan efisiensi biaya. Hipotesis *bad management* menyatakan bahwa efisiensi biaya yang rendah mencerminkan lemahnya pengelolaan, termasuk dalam menilai dan memantau debitur, sehingga diikuti kenaikan kredit bermasalah. Hipotesis *skimping* menyatakan bahwa bank yang menekan biaya pemantauan terlalu rendah tampak efisien dalam jangka pendek, tetapi menghadapi kenaikan kredit bermasalah di kemudian hari.[57] Kerangka ini menunjukkan bahwa kedua faktor perlu diuji bersama agar pengaruh masing-masing terhadap stabilitas keuangan dapat dinilai secara lebih utuh.

Berdasarkan landasan teori tersebut, arah hubungan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, semakin tinggi rasio BOPO (efisiensi biaya semakin rendah), semakin rendah stabilitas keuangan karena laba dan penyangga modal bank tergerus. Kedua, semakin tinggi rasio NPF, semakin rendah stabilitas keuangan karena pendapatan hilang, beban pencadangan meningkat, dan modal terkikis. Ketiga, karena kedua mekanisme tersebut bekerja pada neraca dan laporan laba rugi yang sama, efisiensi biaya dan risiko

[57] Allen N. Berger dan Robert DeYoung, "Problem Loans and Cost Efficiency in Commercial Banks," *Journal of Banking & Finance* 21, no. 6 : 849–870.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kredit secara simultan diharapkan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank umum syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni suatu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif dan analisis statistik terhadap data numerik. Metode kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran empiris yang terukur mengenai pengaruh cost efficiency dan credit risk terhadap financial stability bank umum syariah di Indonesia. Pendekatan ini relevan dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel secara sistematis, serta memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis secara objektif melalui analisis data statistik. Dari perspektif rancangan penelitian, studi ini termasuk dalam jenis penelitian kausal dengan pendekatan korelasional. Penelitian kausal berfokus pada pengujian hubungan sebab-akibat antara variabel, yaitu untuk mengetahui sejauh mana cost efficiency dan credit risk memengaruhi stabilitas keuangan pada bank syariah. Sementara itu, pendekatan korelasional digunakan untuk menilai arah serta tingkat kekuatan hubungan di antara variabel-variabel tersebut. Dengan demikian, desain penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga berupaya menjelaskan hubungan mekanistik dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengaruh timbal balik antar variabel yang secara teoretis berperan dalam menentukan tingkat stabilitas keuangan bank syariah.[58]

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia dan terdaftar secara resmi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Karakteristik populasi tersebut meliputi: status sebagai bank umum syariah, memiliki izin operasional dari OJK, serta secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dapat diakses publik.[59]

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia dan terdaftar secara resmi di Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan OJK tahun 2025, terdapat 14 bank umum syariah yang aktif beroperasi di Indonesia. Bank-bank tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal ukuran aset, struktur permodalan, tingkat efisiensi, dan profil risiko, sehingga mencerminkan kondisi industri perbankan syariah nasional secara komprehensif.

[58] Hakan Yurdakul, Rıfat Kamaşak, dan Tülay Yazar Öztürk, "*Macroeconomic drivers of Public Private Partnership (PPP) projects in low income and developing countries: A panel data analysis,*" *Borsa Istanbul Review* 22, no. 1 (Januari 2022): 37–46, https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.01.002.

[59] Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Statistik Perbankan Syariah," 2022, https://www.ojk.go.id.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Namun, dalam penelitian ini tidak seluruh populasi dijadikan objek penelitian. Peneliti hanya mengambil 3 dari 14 bank umum syariah sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan dan relevansi penelitian. Pemilihan 3 bank tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan akademik dan empiris sebagai berikut:

a. Kelengkapan dan Ketersediaan Data *(Data Availability*) Bank yang dipilih adalah bank-bank yang memiliki laporan keuangan lengkap dan konsisten selama seluruh periode pengamatan (2019–2024). Tidak semua dari 14 BUS memiliki data yang lengkap untuk semua variabel (BOPO, NPF) secara berturut-turut selama 5 tahun penuh, sehingga hanya bank yang memenuhi syarat kelengkapan data yang diikutsertakan sebagai sampel.
b. Bank Telah Beroperasi Penuh Selama Periode Penelitian Beberapa BUS baru berdiri atau baru mendapat izin operasional penuh dalam rentang 2019–2024 (misalnya hasil konversi atau merger), sehingga data historisnya tidak mencakup keseluruhan periode pengamatan. Kriteria ini memastikan bahwa bank yang dipilih benar-benar telah beroperasi secara penuh dan stabil sepanjang periode penelitian, sehingga data yang dihasilkan lebih valid dan konsisten.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Skala Aset dan Representativitas Industri Bank yang dipilih merupakan bank-bank dengan skala aset yang signifikan dan representatif di industri perbankan syariah nasional. Pemilihan bank berdasarkan skala aset yang memadai bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis mencerminkan kondisi industri secara lebih relevan, dan bukan merupakan outlier yang bersifat ekstrem akibat ukuran bank yang terlalu kecil.

d. Terdaftar dan Diawasi OJK serta Mempublikasikan Laporan Keuangan Secara Rutin Bank yang dipilih adalah bank yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan bulanan/triwulanan/tahunan melalui laman resmi OJK maupun website masing-masing bank. Ketersediaan data yang dipublikasikan secara terbuka (*publicly available*) merupakan syarat penting dalam penelitian yang menggunakan data sekunder.

3. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode dokumentasi sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan kausal antara variabel independen (*cost efficiency* dan *risk credit*) terhadap variabel dependen, yaitu *financial stability*, berdasarkan data numerik yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perbankan syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang telah dipublikasikan oleh lembaga resmi dan dapat diakses publik. Pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1) Studi Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dari laporan laporan publikasi triwulanan dari masing-masing Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan laman resmi masing-masing bank. Selain itu, laporan Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh OJK juga digunakan sebagai sumber data tambahan untuk memperkuat validitas hasil penelitian.

2) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh landasan teoretis dan empiris yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti menelusuri berbagai jurnal nasional dan internasional, buku teks, laporan riset keuangan, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang *cost efficiency*, *risk credit*, dan *financial stability* pada perbankan syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Pencatatan Sistematis Data Keuangan

Setelah data diperoleh, peneliti melakukan pencatatan sistematis terhadap setiap variabel penelitian sesuai indikator yang telah ditetapkan. Proses ini meliputi perhitungan rasio efisiensi biaya (BOPO), rasio risiko kredit (NPF), serta indikator stabilitas keuangan (Z-SCORE). Seluruh data yang dikumpulkan diolah menggunakan perangkat lunak statistik seperti e-views untuk memastikan keakuratan hasil analisis.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pencatatan data sekunder yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel *Cost Efficiency* (X_1)

Diukur menggunakan rasio BOPO yang menunjukkan tingkat efisiensi operasional bank syariah. Data diperoleh dari laporan laba rugi masing-masing bank.

2) Variabel *Risk Credit* (X_2)

Diukur melalui rasio NPF yang mencerminkan tingkat risiko pembiayaan bermasalah. Data diambil dari laporan posisi keuangan (*balance sheet*) dan catatan atas laporan keuangan bank syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Variabel *Financial Stability* (Y)

Diukur menggunakan Z-Score yang merupakan indikator jarak dari kebangkrutan (*distance to insolvency*) suatu bank. Z-Score menggabungkan tiga dimensi penting yaitu profitabilitas (ROA), leverage (Equity/Total Assets), dan volatilitas pendapatan (σROA). Objek dan Periode Pengumpulan Data

Objek penelitian mencakup 3 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK, yaitu:

1. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
2. PT Bank BTPN SYARIAH
3. PT bank Panin Dubai Syariah

Pemilihan tiga bank ini didasarkan pada ketersediaan data laporan keuangan yang lengkap selama periode 2019-2024. pengamatan serta representasi berbagai kategori bank umum syariah di Indonesia, baik dari segi ukuran aset, struktur kepemilikan, maupun cakupan operasional.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data panel, yaitu gabungan antara data *cross-section* (antar-Bank Umum Syariah) dan data time series (antarperiode pengamatan). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program Eviews. Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

analisis regresi data panel, dan uji hipotesis, yang masing-masing diuraikan sebagai berikut.

a. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, yaitu *cost efficiency* (BOPO), *credit risk* (NPF), dan *financial stability* (ROA), melalui ukuran-ukuran statistik seperti nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi *(standard deviation).*

1) Nilai rata-rata (mean) digunakan untuk mengetahui kecenderungan pusat data atau nilai tipikal dari masing-masing variabel selama periode penelitian.
2) Nilai maksimum dan minimum digunakan untuk mengetahui rentang (range) nilai tertinggi dan terendah yang dicapai oleh setiap variabel, sehingga dapat diketahui sebaran data secara umum.
3) Standar deviasi digunakan untuk mengukur tingkat penyebaran atau variabilitas data terhadap nilai rata-ratanya semakin kecil nilai standar deviasi maka semakin homogen data tersebut, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebaliknya semakin besar nilai standar deviasi maka semakin heterogen atau bervariasi data yang diamati.

Hasil analisis statistik deskriptif ini menjadi dasar awal untuk memahami pola dan karakteristik data sebelum dilakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis lebih lanjut.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), yaitu model yang menghasilkan estimasi yang tidak bias, konsisten, dan efisien. Pengujian asumsi klasik dalam regresi data panel dengan pendekatan yang mendasarkan pada *Ordinary Least Square* (OLS) dilakukan melalui uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.[60]

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual dengan distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB test), dengan hipotesis pengujian sebagai berikut:

H0: Data residual berdistribusi normal.

[60] Shaen Corbet et al., "Have crisis-induced banking supports influenced European bank performance, resilience and price discovery?," *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* 78 (Mei 2022): 101566, https://doi.org/10.1016/j.intfin.2022.101566.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ha: Data residual tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji *Jarque-Bera* adalah apabila nilai probabilitas (*Probability*) > taraf signifikansi 0,05 maka H0 diterima, yang berarti data residual berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak, yang berarti data residual tidak berdistribusi normal. Namun demikian, apabila data tidak berdistribusi normal berdasarkan uji *Jarque-Bera*, maka dapat digunakan pendekatan *Central Limit Theorem* (CLT) sebagai alternatif, yang menyatakan bahwa apabila jumlah observasi (n) lebih besar dari 30 (n > 30), maka distribusi rata-rata sampel akan mendekati distribusi normal, sehingga data tetap dapat diasumsikan memenuhi syarat normalitas dan analisis regresi dapat tetap dilanjutkan.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel independennya, karena apabila terjadi multikolinearitas maka akan menyulitkan untuk memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

variabel dependen serta menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Pendeteksian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi antarvariabel independen melalui matriks korelasi (*correlation matrix*). Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila nilai koefisien korelasi antarvariabel independen < 0,85 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai koefisien korelasi antarvariabel independen > 0,85 maka model regresi terindikasi mengalami multikolinearitas, sehingga diperlukan perbaikan model, misalnya dengan mengeluarkan salah satu variabel yang berkorelasi tinggi atau menggabungkan variabel-variabel tersebut.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (antarunit *cross-section*). Model regresi yang baik adalah model yang bersifat homoskedastisitas, yaitu varians residual yang bersifat tetap (konstan) antarpengamatan. Apabila varians residual antarpengamatan berbeda, maka model

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dikatakan mengalami heteroskedastisitas, yang dapat menyebabkan hasil estimasi menjadi tidak efisien meskipun tetap tidak bias.

Pendeteksian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat pola nilai probabilitas residual pada hasil estimasi regresi data panel. Apabila terindikasi terjadi heteroskedastisitas pada model, maka dilakukan penyembuhan (*treatment*) dengan menggunakan metode *cross-section weight* melalui pendekatan *Generalized Least Square* (GLS), yaitu dengan memberikan pembobotan (*weighted*) pada masing-masing unit *cross-section* sehingga diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien dan konsisten.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi, karena adanya autokorelasi dapat menyebabkan varians estimator menjadi tidak minimum sehingga hasil pengujian hipotesis menjadi kurang akurat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Apabila nilai DW < nilai batas bawah (dL), maka terjadi autokorelasi positif.
b) Apabila nilai DW berada di antara dL dan dU (dL < DW < dU), maka hasil pengujian tidak dapat disimpulkan (*inconclusive*).
c) Apabila nilai DW berada di antara dU dan (4 - dU), yaitu dU < DW < (4 - dU), maka tidak terjadi autokorelasi.
d) Apabila nilai DW berada di antara (4 - dU) dan (4 - dL), maka hasil pengujian tidak dapat disimpulkan (*inconclusive*).
e) Apabila nilai DW lebih besar dari (4 - dL), maka terjadi autokorelasi negatif.

Nilai dL dan dU diperoleh dari tabel *Durbin-Watson* berdasarkan jumlah observasi (n) dan jumlah variabel independen (k) yang digunakan dalam penelitian. Apabila hasil pengujian menunjukkan adanya gejala autokorelasi pada model regresi, maka dilakukan penyembuhan (*treatment*) dengan menambahkan struktur *Autoregressive* (AR) pada persamaan regresi, sehingga diperoleh model yang telah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terbebas dari masalah autokorelasi dan layak digunakan untuk tahap analisis dan pengujian hipotesis selanjutnya.

c. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu *cost efficiency* (BOPO) dan *credit risk* (NPF), terhadap variabel dependen, yaitu *financial stability* (ROA), dengan memanfaatkan gabungan data *cross-section* dan *time series*. Penggunaan data panel memiliki beberapa keunggulan dibandingkan data *cross-section* maupun *time series* secara terpisah, di antaranya mampu menyediakan data yang lebih informatif, mengurangi kolinearitas antarvariabel, memperbesar derajat kebebasan (*degree of freedom*), serta lebih efisien dalam mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat dideteksi oleh data *cross-section* maupun *time series* semata.

Model umum regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$

Keterangan:

Y	= Financial stability (ROA) bank i pada periode t
a	= konstanta
β1,β2	= Koefisien regresi variabel independen
X1	= *cost effieciency*
X2	= *risk credit*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E = *error*

Dalam estimasi regresi data panel, terdapat tiga pendekatan model yang dapat digunakan, yaitu:

1) *Common Effect Model* (CEM) merupakan pendekatan yang paling sederhana, yaitu data panel diestimasi dengan menggabungkan seluruh data *cross-section* dan *time series* tanpa memperhatikan adanya perbedaan antarindividu (bank) maupun antarwaktu, sehingga diestimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) biasa.
2) *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan pendekatan yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep antarindividu (bank), namun intersep tersebut bersifat tetap (*fixed*) antarwaktu, sehingga model ini mampu menangkap adanya karakteristik unik dari masing-masing bank yang tidak berubah sepanjang waktu.
3) *Random Effect Model* (REM) merupakan pendekatan yang mengasumsikan bahwa perbedaan intersep antarindividu (bank) bersifat acak (random) dan diperlakukan sebagai bagian dari *error term*, sehingga model ini digunakan apabila jumlah individu dalam sampel lebih besar dibandingkan jumlah periode waktu pengamatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Untuk menentukan model estimasi yang paling tepat digunakan di antara ketiga model tersebut, dilakukan pengujian pemilihan model melalui tiga tahap pengujian, yaitu:

1) Uji Chow digunakan untuk memilih model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis pengujian: H0 menyatakan model CEM lebih tepat digunakan, sedangkan Ha menyatakan model FEM lebih tepat digunakan. Apabila nilai probabilitas *cross-section* F > dari 0,05 maka H0 diterima dan model yang dipilih adalah CEM. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas < dari 0,05 maka H0 ditolak dan model yang dipilih adalah FEM.
2) Uji Hausman digunakan untuk memilih model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM), dan dilakukan apabila hasil uji Chow menetapkan FEM sebagai model yang lebih tepat dibandingkan CEM. Hipotesis pengujian: H0 menyatakan model REM lebih tepat digunakan, sedangkan Ha menyatakan model FEM lebih tepat digunakan. Apabila nilai probabilitas *cross-section random* > 0,05 maka H0 diterima dan model yang dipilih adalah REM. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak dan model yang dipilih adalah FEM.
3) Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Random Effect Model (REM), dan dilakukan apabila hasil uji Chow menetapkan CEM sebagai model yang lebih tepat dibandingkan FEM. Hipotesis pengujian: H0 menyatakan model CEM lebih tepat digunakan, sedangkan Ha menyatakan model REM lebih tepat digunakan. Apabila nilai probabilitas > 0,05 maka H0 diterima dan model yang dipilih adalah CEM. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak dan model yang dipilih adalah REM.

Apabila hasil uji Chow telah menetapkan model FEM sebagai model terbaik dan dilanjutkan dengan uji Hausman yang juga menetapkan FEM sebagai model terbaik, maka pengujian *Lagrange Multiplier* tidak perlu lagi dilakukan, karena model estimasi yang digunakan dalam analisis regresi data panel telah dipastikan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM).

d. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah model regresi data panel yang terbaik ditentukan dan telah memenuhi asumsi klasik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, serta untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian ini terdiri atas uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R2).

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu BOPO (X1) dan NPF (X2), secara parsial (individual) terhadap variabel dependen, yaitu ROA (Y). Hipotesis pengujian dirumuskan sebagai berikut:

H0: $\beta i = 0$, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ha: $\beta i \neq 0$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, atau dengan membandingkan nilai probabilitas (signifikansi) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel (atau nilai signifikansi < 0,05), maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai t hitung < t tabel (atau nilai signifikansi > 0,05), maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu BOPO (X1) dan NPF (X2), secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen, yaitu ROA (Y). Hipotesis pengujian dirumuskan sebagai berikut:

H0: $\beta 1 = \beta 2 = 0$, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ha: minimal terdapat satu $\beta i \neq 0$, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, atau dengan membandingkan nilai probabilitas (signifikansi) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai F hitung > F tabel (atau nilai signifikansi < 0,05), maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai F hitung lebih kecil dari F tabel (atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05), maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1 ($0 \leq R2 \leq 1$). Nilai R2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, sedangkan nilai R2 yang mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Dalam penelitian ini, digunakan nilai Adjusted R Square dan bukan R Square biasa, karena Adjusted R Square telah memperhitungkan (mengoreksi) jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, sehingga lebih tepat digunakan pada model regresi berganda atau regresi data panel yang menggunakan lebih dari satu variabel independen. Semakin besar nilai Adjusted R Square, semakin besar pula kemampuan variabel independen (BOPO dan NPF) dalam menjelaskan variabel dependen (ROA), sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 bank pada Bank Umum Syariah (BUS) sebagai objek penelitian yang beroperasi di Indonesia periode 2019–2024 dengan menerapkan metode purposive sampling berdasarkan kelengkapan data triwulan laporan keuangan. Bank Umum Syariah yang telah memperoleh pengakuan resmi serta terdaftar dalam publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Gambaran subjek penelitian yang dijadikan sampel dalam studi ini disajikan sebagai berikut:

1. PT Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan bank pertama di Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip perbankan syariah. Bank ini didirikan atas gagasan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), serta pengusaha muslim di Indonesia dengan dukungan Pemerintah Republik Indonesia. Secara yuridis, Bank Muamalat didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Mei 1992 yang sekaligus ditetapkan sebagai hari lahir Bank Muamalat. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dan menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Selain itu, Bank Muamalat memiliki status sebagai bank devisa, bank

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

persepsi kas negara, bank penerima setoran pajak, peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), serta bank penerima setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji. Sebagai objek penelitian, Bank Muamalat Indonesia memiliki karakteristik sebagai bank syariah nasional dengan cakupan kegiatan usaha yang luas, meliputi penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, serta pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah, dengan produk perbankan yang terbagi ke dalam dua kategori utama, yaitu produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan untuk kegiatan produktif maupun konsumtif, termasuk pembiayaan kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Secara ringkas, Bank Muamalat Indonesia merupakan institusi perbankan syariah nasional yang memiliki dasar hukum yang kuat, ragam kegiatan usaha yang komprehensif, serta peran strategis dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia.[61]

2. PT Bank BTPN Syariah

BTPN Syariah merupakan Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia yang dibentuk melalui proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta serta pemisahan (spin-off) Unit Usaha Syariah PT Bank BTPN Tbk (kini PT Bank SMBC Indonesia Tbk) pada tanggal 14 Juli 2014. Sejak awal pendiriannya, BTPN Syariah secara konsisten memfokuskan kegiatan usahanya pada penyediaan layanan

[61] Afriyadi dan Siti Aisyah, "Sejarah dan Ruang Lingkup Perbankan Syari'ah di Indonesia," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2024): 300–308, https://naaspublishing.com/index.php/jawi/article/view/89.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perbankan syariah bagi segmen masyarakat inklusi yang selama ini belum terjangkau oleh lembaga perbankan formal. Komitmen tersebut telah dijalankan sejak masih berstatus sebagai Unit Usaha Syariah dan terus berlanjut hingga menjadi bank umum syariah yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, BTPN Syariah memberikan pendampingan, akses pembiayaan, literasi keuangan, serta produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, khususnya bagi perempuan di segmen masyarakat inklusi, guna mendorong peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi. Sebagai bank syariah yang berfokus pada pengembangan keuangan inklusif, BTPN Syariah mampu mencatatkan pertumbuhan usaha yang sehat disertai kinerja keuangan yang baik, serta menghasilkan dampak sosial yang nyata bagi nasabah. Hingga saat ini, kegiatan operasional BTPN Syariah telah menjangkau 26 provinsi di Indonesia dan ke depan terus berkomitmen untuk mengembangkan produk dan layanan yang tepat guna dalam rangka memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat serta mewujudkan nilai Rahmatan Lil Alamin.[62]

3. PT Bank Panin Dubai Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk merupakan bank umum syariah yang telah mengalami beberapa kali perubahan nama sejak

[62] Mohammad Irvan Setiawan, Renny Oktafia, dan Fauzatul Laily Nisa, "Penerapan Akad Murabahah dalam Pembiayaan bagi Nasabah Inklusif di BTPN Syariah," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 2 (2024): 770–790, https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.609.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

didirikan pada tahun 1972 dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja, hingga resmi menggunakan nama PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2016 seiring dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu pemegang saham pengendali. Perubahan nama dan status tersebut berkaitan dengan transformasi kegiatan usaha Perseroan dari perbankan konvensional menjadi perbankan syariah serta perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, yang seluruhnya telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta izin penggunaan nama dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan dukungan PT Bank Panin Tbk dan Dubai Islamic Bank PJSC, Perseroan menunjukkan pertumbuhan kinerja dan aset yang positif serta didukung oleh kepercayaan nasabah. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Panin Dubai Syariah menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan syariah, antara lain layanan transaksi dan kanal elektronik seperti ATM PaS iB, PDSB Mobile, kartu debit syariah, virtual account, cash management system, serta layanan transfer melalui RTGS, SKN, BI-Fast, dan lain sebagainya. Selain itu, Bank juga menawarkan produk pembiayaan seperti pembiayaan investasi, bank garansi syariah, layanan safe deposit box, serta fasilitas perbankan pendukung lainnya, yang seluruhnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diselenggarakan sesuai dengan prinsip syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabah ritel maupun korporasi.[63]

B. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis regresi data panel

   Analisis regresi data panel dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Berdasarkan hasil pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow, Uji Hausman, model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *fixed effect.*

Tabel 4. 1 Hasil regresi data panel

variabel	cofficient	Std.error	t-statistic	prob
C	76.88534	2.940753	26.14478	0.0000
X1	-0.040786	0.024993	-1.631906	0.1074
X2	0.310733	0.517562	0.600378	0.5503

Sumber:OutputEviews,2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[63] Angeline et al., "Analisis Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah TBK (PNBS)," 2024.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta (C) yang diperoleh dalam persamaan regresi adalah sebesar 76,88534. Nilai ini merepresentasikan besarnya estimasi variabel Y pada kondisi ketika seluruh variabel bebas (X1 dan X2) bernilai nol, atau dengan kata lain, pada saat tidak ada pengaruh apa pun dari kedua variabel independen tersebut.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel X1 adalah sebesar -0,040786 dengan tanda negatif. Nilai ini mengindikasikan bahwa arah hubungan antara X1 dan Y bersifat berlawanan arah (negatif). Artinya, setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel X1, maka variabel Y diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar 0,040786 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya (X2) dalam keadaan tetap atau konstan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel X2 adalah sebesar 0,310733 dengan tanda positif. Nilai ini mengindikasikan bahwa arah hubungan antara X2 dan Y bersifat searah (positif). Artinya, setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel X2, maka variabel Y diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 0,310733 satuan, dengan asumsi variabel X1 dalam keadaan tetap atau konstan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Pemilihan Model Estimasi

a. Uji chow

Uji chow digunakan untuk mengetahui dari dua model mana yang cocok untuk menguji hipotesis penelitian apakah model *Common Effect* atau model *Fixed Effect*. Berikut hasil pengujian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	D.F	Prob
Cross-Section F	3139.295097	(2,67)	0.0000
Cross-Section Chi-Square	327.659240	2	0.0000

Sumber: Output Eviews, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F statistic uji Chow sebesar 3139.295097 dan nilai Probabilitas F statistic sebesar 0.0000. Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) 5% serta *degree of freedom* (2.67), maka keputusan uji Chow dapat dilihat dari probabilitasnya. Nilai probabilitas F statistic sebesar 0,0000 < 0,05, sehingga keputusan uji Chow adalah menolak H0. Penolakan H0 menunjukkan bahwa model *Common Effect* tidak lebih baik dibandingkan model *Fixed Effect*. Hal ini berarti terdapat perbedaan *intercept* pada setiap *crosssection* (individu), sehingga model regresi yang lebih tepat digunakan adalah model *Fixed Effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk menunjukkan model regresi data panel antara model *Fixed Effect* dan model *Random Effect*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kedua model tersebut memiliki perbedaan pada asumsi, yaitu model *Fixed Effect* mengasumsikan adanya perbedaan karakteristik pada setiap individu, sedangkan model *Random Effect* mengasumsikan bahwa perbedaan tersebut bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel independen.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq.D.F	Prob
Cross-Section Random	6.278.590.186	2	0.0000

Sumber: Output Eviews, 2026

Berdasarkan hasil uji Hausman dapat dijabarkan bahwa nilai *Chisquare statistic* sebesar 6278.590186 dan dengan *degree of freedom* (df) sebesar 2 dan nilai Probabilitas sebesar 0,0000. Berdasarkan kriteria pengujian Hausman, apabila nilai Prob lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Nilai Probabilitas sebesar 0,0000 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa keputusan yang diambil adalah menolak H0. Penolakan H0 menggambarkan bahwa model *Random Effect* tidak konsisten untuk itu model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect*.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji Chow dan Uji Hausman, model regresi data panel yang paling tepat digunakan dengan penelitian ini adalah model *Fixed Effect*. Oleh karena itu uji *Lagrange Multiplier* (LM) tidak dilakukan, karena uji LM digunakan untuk membandingkan model *Common Effect* dengan *Random Effect*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

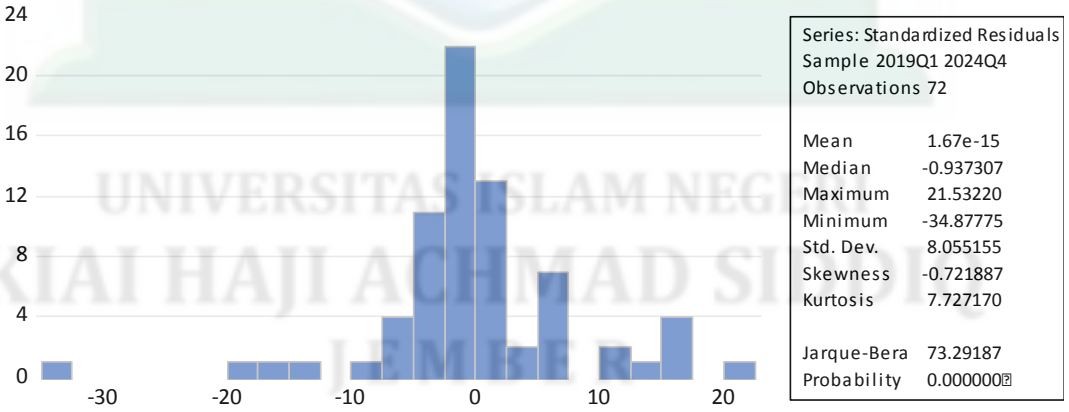
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2- tailed*) lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya, jika < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:[64]

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: diolah oleh peneliti 2026

Berdasarkan Gambar 4.1 dan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0.000000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan *Central Limit Theorem*, jika N > 30 maka sudah dapat diasumsikan data

[64] Torang Siregar, "*Analysis of Normality Test and Homogeneity Test in Quantitative Research*," 2026, https://doi.org/10.5281/zenodo.18164756.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memenuhi asumsi berdistribusi normal. Jumlah data dalam penelitian sebanyak 72 > 30, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Model ini dapat menghindari masalah multikolinearitas. Model regresi dikatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai koefisien korelasi antarvariabel independen < 0,80.[65]

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

	X_1	X_2
X_1	1.000000	0.280195
X_2	0.280195	1.000000

Sumber: diolah oleh peneliti 2026

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil uji multikolinearitas menggunakan matriks korelasi menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel independen relatif rendah, yang berarti tingkat keterkaitan linear antarvariabel bebas dalam penelitian ini lemah dan tidak memengaruhi secara kuat. Nilai koefisien antarvariabel x_1 dan x_2 sebesar 0.280195. Nilai koefisien korelasi antarvariabel independen tersebut di bawah batas 0,80, sehingga disimpulkan

[65] Siddamsetty Upendra, Dr. R. Abbaiah, dan Dr. P. Balasiddamuni, *"Multicollinearity in Multiple Linear Regression: Detection, Consequences, and Remedies," International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology* 11, no. 9 (2023): 1047–1061, https://doi.org/10.22214/ijraset.2023.55786.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bahwa tidak ada hubungan yang kuat antarvariabel independen dalam model penelitian. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual antarobservasi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas[66]

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode regresi, diperoleh nilai probabilitas masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Prob.	**Kriteria**	**Keterangan**
X_1	0.1074	sig > 0,05	Data Bebas Heteroskodestisitas
X_2	0.5503	sig > 0,05	Data Bebas Heteroskodestisitas

Sumber: diolah oleh peneliti 2026

Berdasarkan tabel tersebut, variabel X_1 (BOPO) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1074, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai residual.

Selanjutnya, variabel X_2 (NPF) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5503, yang juga lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

[66] James Cameron dan Pramita Bagchi, "*A test for heteroscedasticity in functional linear models*," *TEST* 31, no. 2 (2022), https://doi.org/10.1007/s11749-021-00786-8.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai residual.

Dengan demikian, karena seluruh nilai probabilitas variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan: model bebas autokorelasi apabila dU < DW < 4 - dU.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	**Durbin Watson Stat**	**Batas Du**	**4-Du**	**Keterangan**
Sebelum transformasi	1.102499	1.6751	2.4389	Terjadi autokorelasi

Sumber: diolah oleh peneliti 2026

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.102499. jumlah variabel independen dalam penelitian ini sebanyak 2 variabel dan jumlah sampel 72, sehingga dl

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebesar 1.5611 dan nilai DU sebesar 1.6751 maka nilai DU < DW < (4 – DL) (1.6751 < 1.102499 < 2.4389) terjadi autokorelasi [67]

Tabel 4. 7 Hasil Uji autokorelasi

Model	Durbin Watson Stat	Batas Du	4-Du	Keterangan
Setelah transformasi	2.115018	1.6751	2.4389	Bebas autokorelasi

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.7 setelah transformasi, nilai DW hitung meningkat menjadi 2.115018 yang berada dalam rentang dU (1,6751) < DW (1,856) < 4 - dU (2,4389), sehingga dapat disimpulkan bahwa model telah terbebas dari gejala autokorelasi.

4. Uji Hipotesis
   a. Uji T (*Parsial*)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi. Dengan N = 72 dan k = 3 (jumlah parameter termasuk konstanta), diperoleh nilai t tabel sebesar 1,99495 pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Kriteria: apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig. < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.[68]

Tabel 4. 8 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	T-Hitung	T-Tabel	Sig	Keterangan

[67] Danis Tsulasani Adna, "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag dengan Audit Tenure sebagai Variabel Moderasi," *Prosiding 2nd Business and Economic Conference In Utilizing of Modern Technology* 3, no. 2 (2019): 118–126.

[68] Adna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BOPO (X_1)	3,098814	1,995	0,0028	Berpengaruh signifikan
NPF (X_2)	0,853109	1,955	0,397	Tidak berpengaruh signifikan

Sumber: diolah oleh peneliti 2026

1) Pengaruh BOPO terhadap Z-Score:

Berdasarkan Tabel 4.8, variabel BOPO (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,099 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,995, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial BOPO berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan (Z-Score) Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan koefisien positif, temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan rasio BOPO, yang berarti penurunan efisiensi operasional, berhubungan dengan perubahan Z-Score. Temuan ini relevan dalam konteks bank syariah karena struktur biaya operasional memiliki peran krusial dalam menentukan ketahanan finansial institusi.

2) Pengaruh NPF terhadap Z-Score:

Variabel NPF (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,853 yang < nilai t_{tabel} sebesar 1,995, dengan nilai signifikansi sebesar 0,397 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan (Z-Score) Bank Umum Syariah di Indonesia. Meskipun koefisien menunjukkan arah positif, namun secara statistik pengaruhnya tidak nyata. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

rata-rata NPF yang masih terkendali di bawah 5% sehingga belum memberikan dampak yang substansial terhadap stabilitas keuangan bank syariah secara keseluruhan.

b. Uji F (*Simultan*)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian: apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai Sig. < 0,05, maka secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 9 Uji F (simultan)

Model	F- Hitung	F- Tabel	Sig	Kesimpulan
Regression	6,409	3,13	0,003	Berpengaruh simultan signifikan

Sumber: diolah oleh peneliti 2026

Berdasarkan Tabel 4.9, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,409 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai F_{hitung} (6,409) > F_{tabel} (3,130) dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel BOPO (X_1) dan NPF (X_2) berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan (Z-Score) Bank Umum Syariah di Indonesia. Artinya, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (*fit*) dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.[69]

[69] Adna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, dengan ketentuan semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.[70]

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R squared	Adjusted R square	Std.error of the estimate
1	0,157	0,132	79,52014

Sumber: diolah oleh peneliti 2026

Nilai adjusted R square sebesar 0.132223. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.132223. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu BOPO (X_1) dan NPF (X_2) secara bersama-sama adalah sebesar 13,22%. Adapun sisanya sebesar 86,78% (100% - 13,22%) dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu *Cost Efficiency* (BOPO), *Credit Risk* (NPF) terhadap variabel terikat yaitu *Financial Stability* (Z-Score) memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 15,7%. Hal

[70] Adna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan Z-Score adalah sebesar 15,7%, sedangkan sisanya sebesar 84,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak dimasukkan dalam analisis, seperti faktor makroekonomi, kebijakan manajemen, risiko likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*), kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*), maupun faktor eksternal lainnya.

Secara parsial, hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Z-Score. Namun secara simultan, seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Z-Score.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Stability yang diproksikan menggunakan Z-Score. Nilai koefisien regresi sebesar 1,435 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan BOPO sebesar 1% akan meningkatkan nilai Z-Score sebesar 1,435, dengan asumsi variabel lain tetap. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Secara teoretis, BOPO merupakan rasio yang menggambarkan tingkat efisiensi operasional bank, yaitu semakin tinggi nilai BOPO menunjukkan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan semakin besar dibandingkan pendapatan operasional. Kondisi tersebut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

umumnya mengindikasikan penurunan efisiensi. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan hubungan positif antara BOPO dan Z-Score. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan biaya operasional tidak selalu mencerminkan memburuknya stabilitas keuangan, melainkan dapat disebabkan oleh peningkatan investasi operasional yang bersifat produktif, seperti pengembangan teknologi digital, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan sistem manajemen risiko, maupun perluasan jaringan layanan. Pengeluaran tersebut berpotensi meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan dan memperkuat ketahanan terhadap risiko, sehingga tercermin pada meningkatnya nilai Z-Score.

Selain itu, nilai Z-Score tidak hanya dipengaruhi oleh efisiensi operasional, tetapi juga oleh profitabilitas, permodalan, dan volatilitas laba. Dengan demikian, apabila kenaikan BOPO diikuti oleh peningkatan modal, laba, atau pengelolaan risiko yang lebih baik, maka dampaknya tetap dapat meningkatkan *Financial Stability*. Hal ini menunjukkan bahwa bank dalam sampel penelitian mampu mengelola peningkatan biaya operasional secara efektif sehingga biaya yang lebih besar dapat diimbangi dengan peningkatan kinerja keuangan dan ketahanan terhadap risiko kebangkrutan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lita Permata Sari, Ika Wahyuni, dan Nawa Kartika Dewi pada tahun 2023, serta Anna Julianti Amalia, Radia Purbayati, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Muhammad Syaiful Nurasman pada tahun 2024 yang menyatakan bahwa variabel BOPO (*Cost Efficiency*) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian-penelitian ini menunjukkan konsistensi hasil bahwa efisiensi operasional adalah faktor kunci dalam menentukan kinerja keuangan bank syariah.[71]

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Stability*. Artinya, dalam periode pengamatan, peningkatan biaya operasional yang terjadi pada bank-bank sampel lebih banyak mencerminkan investasi strategis untuk mendukung keberlangsungan usaha dibandingkan sebagai bentuk inefisiensi operasional. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap Financial Stability dinyatakan diterima.

1. Pengaruh *Credit Risk* (NPF) terhadap *Financial Stability* (Z-Score) pada Bank Umum Syariah.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *cost efficiency* yang diproksikan dengan BOPO (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,098814 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,995, dengan nilai signifikansi sebesar 0,0028 yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap *financial*

[71] Sari, Wahyuni, dan Dewi, "Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas."

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

stability yang diproksikan dengan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode penelitian. Nilai koefisien regresi BOPO sebesar 1,435152 menunjukkan arah hubungan yang positif, artinya kenaikan rasio BOPO justru diikuti oleh kenaikan ROA.

Secara teoretis, BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan proksi efisiensi biaya yang merujuk pada konsep *cost-efficiency* dan teori *cost efficiency* dalam industri perbankan, yaitu semakin rendah rasio BOPO mencerminkan kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional relatif terhadap pendapatan yang dihasilkan, sehingga secara konseptual seharusnya berbanding terbalik dengan profitabilitas. Namun, arah hubungan positif yang ditemukan dalam penelitian ini menyimpang dari logika teori efisiensi operasional konvensional tersebut, dan hal ini perlu dijelaskan dari beberapa perspektif.

Pertama, fenomena ini dapat dijelaskan melalui pendekatan *aggressive growth strategy*, yaitu bank yang sedang dalam *fase ekspansi* (misalnya penambahan jaringan kantor, peningkatan biaya tenaga kerja, atau investasi teknologi digital) cenderung mengalami kenaikan biaya operasional dalam jangka pendek, namun pada saat yang sama juga mampu meningkatkan volume pembiayaan dan pendapatan operasional lain (*fee based income*) yang mendorong kenaikan ROA secara bersamaan. Dengan kata lain, kenaikan BOPO tidak selalu mencerminkan inefisiensi, melainkan dapat menjadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

konsekuensi dari strategi investasi dan ekspansi usaha yang pada akhirnya berdampak positif terhadap profitabilitas.

Kedua, karakteristik komposisi pendapatan Bank Umum Syariah yang relatif unik turut memengaruhi hasil ini. Pendapatan bank syariah tidak hanya bersumber dari margin dan bagi hasil pembiayaan, tetapi juga dari pendapatan berbasis *fee* (ujrah), pendapatan investasi, serta pendapatan nonoperasional lainnya. Kondisi ini memungkinkan bank tetap mencatatkan ROA yang relatif stabil atau bahkan meningkat meskipun rasio BOPO-nya tinggi, karena peningkatan pendapatan operasional lain turut menopang laba bersih bank.

Ketiga, periode penelitian yang mencakup masa pemulihan pascapandemi turut menjadi faktor kontekstual yang relevan. Pada periode tersebut, sejumlah Bank Umum Syariah melakukan penyesuaian struktur biaya, termasuk peningkatan belanja teknologi dan restrukturisasi organisasi, yang berdampak pada kenaikan BOPO jangka pendek, namun diiringi oleh perbaikan kualitas aset dan peningkatan pendapatan sehingga ROA tetap tumbuh positif.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Sugeng Haryanto dkk.[72] yang juga menemukan bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan bank syariah, meskipun dalam konteks yang berbeda yaitu terhadap tingkat risiko.

[72] Haryanto et al., "Determinants of Risk in Indonesian Islamic Banking: An Empirical Investigation."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Namun demikian, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Lita Permata Sari dkk.[73] yang menemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Perbedaan arah hubungan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan periode pengamatan, komposisi sampel bank, struktur pendapatan operasional lain, serta kondisi operasional Bank Umum Syariah yang diteliti.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa manajemen Bank Umum Syariah perlu mencermati komposisi biaya operasional secara lebih mendalam, tidak hanya berfokus pada penurunan rasio BOPO secara nominal, tetapi juga mengevaluasi kualitas dan tujuan dari pengeluaran biaya tersebut, apakah bersifat produktif (misalnya untuk ekspansi dan inovasi) atau justru mencerminkan pemborosan sumber daya. Dengan demikian, efisiensi biaya pada penelitian ini tidak serta-merta menurunkan kinerja keuangan bank yang diukur dengan ROA, dan diperlukan analisis yang lebih kontekstual dalam menilai efisiensi operasional bank syariah.

2. Pengaruh *Cost Efficiency* (BOPO) dan *Credit Risk* (NPF) secara Simultan terhadap *Financial Stability* (Z-Score) pada Bank Umum Syariah.

Hasil uji t untuk variabel *credit risk* yang diproksikan dengan NPF (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,853109 yang < t_{tabel} sebesar 1,995, dengan nilai signifikansi sebesar 0,3966 yang

[73] Sari, Wahyuni, dan Dewi, "Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berada di atas taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial stability* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode penelitian ini.

Secara teoretis, NPF merupakan indikator risiko kredit yang menggambarkan proporsi pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang disalurkan. Berdasarkan teori manajemen risiko perbankan, semakin tinggi NPF seharusnya berdampak pada peningkatan biaya pencadangan (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN), penurunan pendapatan bagi hasil, dan pada akhirnya menekan profitabilitas bank. Namun, tidak signifikannya pengaruh NPF terhadap ROA dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui beberapa argumen berikut.

Pertama, secara empiris rata-rata rasio NPF Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode penelitian relatif terjaga di bawah ambang batas maksimal yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu di bawah 5%. Ketika rasio NPF berada pada level yang masih tergolong sehat dan terkendali, dampaknya terhadap pembentukan cadangan kerugian dan penurunan laba menjadi relatif terbatas, sehingga variabel ini belum cukup kuat untuk memengaruhi ROA secara statistik.

Kedua, penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) serta mekanisme mitigasi risiko yang telah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diimplementasikan secara memadai oleh Bank Umum Syariah turut menjadi faktor yang meredam dampak NPF terhadap profitabilitas. Kebijakan restrukturisasi pembiayaan, penguatan agunan, serta diversifikasi portofolio pembiayaan memungkinkan bank untuk menyerap potensi kerugian akibat pembiayaan bermasalah tanpa harus mengorbankan kinerja keuangan secara signifikan.

Ketiga, dari sisi metodologis, hubungan antara NPF dan ROA dapat bersifat nonlinear atau memiliki jeda waktu (*lag effect*), yaitu dampak kenaikan NPF terhadap profitabilitas baru terlihat pada periode berikutnya setelah bank melakukan pencadangan penuh. Jika penelitian ini menggunakan data pada periode yang sama tanpa mempertimbangkan efek tunda tersebut, maka pengaruh NPF terhadap ROA berpotensi tidak terdeteksi secara signifikan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ulul Qurba[74] yang menemukan bahwa secara parsial risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di kawasan GCC, meskipun secara simultan bersama variabel efisiensi tetap berpengaruh signifikan. Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan penelitian Fellasufah Diniyah[75] serta Lita Permata Sari dkk.[76] yang masing-masing menemukan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas maupun profitabilitas bank syariah.

[74] Qurba, "Pengaruh efisiensi dan risiko kredit terhadap stabilitas Perbankan Syariah."
[75] Diniyah, "Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia."
[76] Sari, Wahyuni, dan Dewi, "Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Perbedaan ini mengindikasikan bahwa pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia bersifat kondisional, tergantung pada tingkat NPF yang relatif terjaga di bawah ambang batas yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, efektivitas manajemen risiko masing-masing bank, serta karakteristik pasar dan regulasi di negara tempat penelitian dilakukan. Implikasinya, meskipun NPF tidak signifikan secara statistik dalam penelitian ini, bank tetap perlu menjaga kualitas pembiayaan sebagai bagian dari manajemen risiko jangka panjang, mengingat risiko kredit dapat berdampak signifikan apabila tidak dikendalikan secara konsisten dari waktu ke waktu.

3. Pengaruh *Cost Efficiency* (BOPO) dan *Credit Risk* (NPF) secara Simultan terhadap *Financial Stability* (ROA)

Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 6,409131 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,13, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002799 yang berada di bawah 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa BOPO (X_1) dan NPF (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *financial stability* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,132223, yang berarti variasi ROA yang mampu dijelaskan oleh BOPO dan NPF secara bersama-sama hanya sebesar 13,22%, sedangkan sisanya sebesar 86,78% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil uji simultan ini memberikan gambaran yang menarik apabila dibandingkan dengan hasil uji parsial sebelumnya. Meskipun NPF secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, kombinasi antara BOPO dan NPF secara bersama-sama tetap mampu menjelaskan variasi ROA secara signifikan. Hal ini mengindikasikan adanya kemungkinan interaksi atau saling memengaruhi antara efisiensi biaya dan risiko kredit dalam memengaruhi kinerja keuangan bank, yaitu kedua aspek tersebut secara simultan mencerminkan kualitas manajemen operasional dan manajemen risiko bank secara menyeluruh.

Temuan pengaruh simultan yang signifikan ini konsisten dengan penelitian Ulul Qurba[77] yang juga menemukan bahwa meskipun secara parsial masing-masing variabel tidak selalu signifikan, kombinasi efisiensi operasional dan risiko kredit tetap berperan penting dalam menjelaskan stabilitas keuangan bank syariah. Hasil ini juga memperkuat simpulan dari kajian literatur sistematis Ririn Susilawati dkk.[78] yang menempatkan BOPO dan NPF sebagai determinan internal utama stabilitas keuangan bank syariah, di samping variabel makroekonomi seperti inflasi dan nilai tukar.

Nilai *Adjusted R Square* yang relatif kecil, yaitu sebesar 13,22%, mengindikasikan bahwa model penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi ROA secara menyeluruh.

[77] Qurba, "Pengaruh efisiensi dan risiko kredit terhadap stabilitas Perbankan Syariah."
[78] Susilawati, Nawawi, dan Shofiana, "Islamic Banking And Financial Stability In Indonesia: A Systematic Literature Review Approach."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sebagian besar variasi ROA (86,78%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model, yang mengindikasikan bahwa *financial stability* Bank Umum Syariah dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal yang bersifat kompleks dan saling berkaitan. Beberapa faktor internal yang berpotensi turut berkontribusi antara lain kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) yang mencerminkan kemampuan bank menyerap risiko, tingkat likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*/FDR) yang menggambarkan keseimbangan antara penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana, ukuran bank (total aset) yang berkaitan dengan skala ekonomi, serta kualitas tata kelola perusahaan (*good corporate governance*). Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, termasuk tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia, serta dinamika regulasi perbankan syariah, juga berpotensi memengaruhi kinerja keuangan bank secara signifikan namun belum tercakup dalam model penelitian ini.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan *financial stability* Bank Umum Syariah tidak dapat hanya bertumpu pada dua aspek, yaitu efisiensi biaya dan risiko kredit semata, melainkan memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan terintegrasi dengan mempertimbangkan aspek permodalan, likuiditas, tata kelola, serta kondisi makroekonomi secara bersamaan. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

model dengan menambahkan variabel-variabel tersebut, memperpanjang periode pengamatan, serta mempertimbangkan pendekatan dinamis (misalnya model regresi data panel dengan efek tetap atau efek acak) guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan akurat mengenai determinan *financial stability* Bank Umum Syariah di Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menganalisis pengaruh *cost efficiency* dan risk credit terhadap financial stability pada bank umum syariah di Indonesia periode 2019-2024. Berdasarkan hasil analisis data panel yang telah dilakukan dengan menguji hipotesis penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Cost Efficiency* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Stability* bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan rasio BOPO (beban operasional terhadap pendapatan operasional) mengakibatkan penurunan tingkat *financial stability*, khususnya yang diukur melalui ROA (Return on Assets). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi beban operasional yang dikeluarkan bank relatif terhadap pendapatan operasionalnya, semakin rendah efisiensi operasional bank dan semakin menurun profitabilitas yang menjadi indikator stabilitas keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saputri, Ahmadi, dan Mutiani[79] yang menegaskan bahwa efisiensi operasional merupakan faktor signifikan dalam meningkatkan kinerja dan ketahanan keuangan bank syariah. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa bank syariah perlu terus melakukan optimalisasi biaya

[79] Saputri, Ahmadi, dan Mutiani, "Capital structure, efficiency, and profitability: key drivers of Islamic banking's financial stability in ASEAN."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

operasional melalui digitalisasi layanan, efisiensi sumber daya manusia, dan pengendalian biaya infrastruktur untuk meningkatkan stabilitas keuangan jangka panjang.

2. *Risk Credit* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Stability* bank umum syariah di Indonesia. Peningkatan rasio NPF (Non-Performing Financing) atau pembiayaan bermasalah secara signifikan menurunkan stabilitas keuangan bank yang diukur dari ROA. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan memiliki dampak langsung terhadap profitabilitas dan ketahanan keuangan bank syariah. Semakin tinggi tingkat pembiayaan bermasalah, semakin besar potensi kerugian yang harus ditanggung bank, sehingga menurunkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dan mempertahankan stabilitas finansial. Temuan ini konsisten dengan penelitian Addury dan Ramadhani[80] serta Setiawan[81] yang membuktikan bahwa risiko kredit merupakan determinan utama yang dapat melemahkan kinerja dan stabilitas bank syariah. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa bank syariah harus memperkuat sistem manajemen risiko pembiayaan, memperketat proses persetujuan kredit, dan mengembangkan sistem monitoring yang lebih efektif terhadap debitur untuk menjaga kualitas pembiayaan dan stabilitas keuangan.

[80] Addury dan Ramadhani, "The Influence Of Financing Model And Credit Risk On Financial Stability."

[81] Setiawan dan Putri, "Pengaruh Efisiensi Biaya dan Risiko Pembiayaan terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah di Indonesia."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. *Cost Efficiency* dan *Risk Credit* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Financial Stability bank umum syariah di Indonesia. Hasil uji F (uji simultan) dalam penelitian ini menunjukkan nilai yang signifikan, mengindikasikan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap stabilitas keuangan. Hal ini berarti bahwa stabilitas keuangan bank syariah tidak hanya ditentukan oleh efisiensi biaya atau risiko kredit secara terpisah, melainkan merupakan hasil dari interaksi dan pengelolaan optimal dari kedua faktor tersebut. Bank syariah yang mampu mengombinasikan efisiensi operasional tinggi dengan pengelolaan risiko pembiayaan yang baik akan mencapai tingkat stabilitas keuangan yang lebih kuat dibandingkan bank yang hanya unggul pada salah satu aspek saja. Temuan ini selaras dengan penelitian Ulul Qurba[82] yang membuktikan bahwa secara simultan efisiensi dan risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap stabilitas perbankan syariah. Implikasi strategis dari temuan ini adalah bahwa manajemen bank syariah harus mengembangkan strategi terpadu yang sekaligus berfokus pada optimalisasi biaya operasional dan pengendalian risiko pembiayaan sebagai pilar utama dalam menjaga dan meningkatkan stabilitas keuangan bank.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini merekomendasikan beberapa saran yang ditujukan

[82] Qurba, "Pengaruh efisiensi dan risiko kredit terhadap stabilitas Perbankan Syariah."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kepada berbagai pemangku kepentingan dalam industri perbankan syariah Indonesia, sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Bank Umum Syariah

a) Bank syariah perlu mengoptimalkan efisiensi operasional melalui digitalisasi layanan, pengendalian biaya operasional, dan peningkatan produktivitas karyawan untuk menurunkan rasio BOPO.

4. Bank syariah harus memperkuat sistem manajemen risiko pembiayaan melalui seleksi debitur yang ketat, monitoring berkala, dan penerapan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kualitas aset.

5. Manajemen bank perlu mengembangkan strategi terpadu yang sekaligus fokus pada optimalisasi biaya operasional dan pengendalian risiko pembiayaan sebagai pilar utama menjaga stabilitas keuangan.

2. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia.

a) Regulator perlu merumuskan kebijakan yang mendorong bank syariah untuk meningkatkan efisiensi operasional, termasuk penghargaan bagi bank dengan kinerja efisiensi terbaik.

b) OJK harus mempertahankan dan meningkatkan standar manajemen risiko pembiayaan melalui penetapan batas maksimal NPF yang ketat dan penguatan penerapan prinsip kehati-hatian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c) Regulator perlu mengembangkan benchmark atau standar industri terkait kombinasi optimal antara BOPO dan NPF sebagai referensi bagi setiap bank dalam menetapkan target kinerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

a) Penelitian selanjutnya disarankan memperluas variabel independen dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti CAR, FDR, dan variabel makroekonomi untuk gambaran yang lebih komprehensif.

b) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator stabilitas yang berbeda seperti Z-Score untuk menangkap dimensi risiko yang lebih luas.

c) Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis perbandingan antarkelompok bank berdasarkan ukuran atau status kepemilikan untuk memahami perbedaan pengaruh antarvariabel.

d) Penelitian selanjutnya disarankan melakukan studi kualitatif untuk memahami faktor-faktor kualitatif yang memengaruhi keputusan strategis terkait efisiensi dan manajemen risiko

4. Bagi Akademisi dan Institusi Pendidikan

a) Institusi pendidikan perlu meningkatkan substansi pembelajaran mengenai manajemen risiko pembiayaan dan optimalisasi efisiensi operasional dalam kurikulum program ekonomi syariah.

b) Akademisi didorong melanjutkan penelitian terkait stabilitas keuangan perbankan syariah dengan metodologi yang lebih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

canggih untuk pengembangan teori dan literatur akademik di bidang keuangan Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Addury, Multazam Mansyur, dan Aprilia Kinasih Putri Ramadhani. "The Influence Of Financing Model And Credit Risk On Financial Stability (Study Of Islamic Rural Banks In Java Island)." Journal of Islamic Monetary Economics and Finance 10, no. 3 (2024): 427–444. https://doi.org/10.21098/jimf.v10i3.1788.

Adna, Danis Tsulasani. "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag dengan Audit Tenure sebagai Variabel Moderasi." *Prosiding 2nd Business and Economic Conference In Utilizing of Modern Technology* 3, no. 2 (2019): 118–26.

(OJK), Otoritas Jasa Keuangan. "Statistik Perbankan Syariah," 2022. https://www.ojk.go.id.

Afriyadi, dan Siti Aisyah. "Sejarah dan Ruang Lingkup Perbankan Syari ' ah di Indonesia." *JurnalTabarru": IslamicBankingandFinance* 2, no. 1 (2024): 300–308. https://naaspublishing.com/index.php/jawi/article/view/89.

Alamri, Raudhatul J, Djurwati Soepeno, Jane G Poluan, R J Alamri, D Soepeno, dan J G Poluan. "Pengaruh Delivery Accuracy Dan Cash On Delivery (Cod) Terhadap Customer Satisfaction Shopee Express Manado (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2020) The Influence Of Delivery" 12, no. 4 (2024): 14–25.

Alfiyan, Moh, Rofiul Wahyudi, Maimunah Binti Ali Maimunah, dan Riduwan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Riduwan. "Financial stability in Indonesian Islamic banking using Z-Score: Before and during Covid-19." *al-Uqud : Journal of Islamic Economics* 7, no. 1 (Januari 2023): 17–32. https://doi.org/10.26740/aluqud.v7n1.p17-32.

Andini, Restu, Dwi Putri Octavianni, dan Putri Amelia. "Pengaruh Penilaian Kelayakan Risiko Kredit, Kualitas Aset, dan Kinerja Keuangan Terhadap Reputasi Bank Syariah Indonesia." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (Mei 2025): 705–11. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.557.

Angeline, Angeline, Angelica Lee, Caroline Caroline, Fransiska Fransiska, dan Viony Viony. "Analisis Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah TBK (PNBS)," 2024.

Arifin, Asriadi, Achmad Abubakar, Hasyim Haddade, dan Syamsinar Ramadhani. "Simbiosis Mutualisme: Hukum Islam dan Perbankan Syariah." *Al Rikaz: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (November 2023): 1–13. https://doi.org/10.35905/rikaz.v2i1.6448.

Bakour, Amal. "Islamic vs. conventional banking: what about the efficiency during coronavirus?" *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 16, no. 6 (September 2025): 1100–1111. https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2023-0048.

Berger, Allen N., dan David B. Humphrey. "Efficiency of financial institutions:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

International survey and directions for future research." *European Journal of Operational Research* 98, no. 2 (April 2021): 175–212. https://doi.org/10.1016/S0377-2217(96)00342-6.

Corbet, Shaen, Douglas J. Cumming, Yang (Greg) Hou, Yang Hu, dan Les Oxley. "Have crisis-induced banking supports influenced European bank performance, resilience and price discovery?" *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* 78 (Mei 2022): 101566. https://doi.org/10.1016/j.intfin.2022.101566.

Darlis, Venny, dan Triana Utary. "Determinan Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi." *Akuntansi dan Manajemen* 17, no. 1 (Juni 2022): 20–39. https://doi.org/10.30630/jam.v17i1.168.

Edi Kurniawan, Nafisah Nurulrahmatia, dan Puji Muniarty. "Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Kecukupan Modal pada Bank Syariah yang Tercatat Di BEI." *Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital* 1, no. 3 (Agustus 2024): 251–71. https://doi.org/10.61132/apke.v1i3.386.

Fellasufah diniyah. "Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia: Comparative Analylis." *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah* 5, no. 02 (November 2023): 66–80. https://doi.org/10.59636/saujana.v5i02.146.

Hani, F, dan I P Saputri. "Capital Adequacy, Credit Risk, and Efficiency in

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Islamic Bank Profitability." *Indonesian International Journal of Business*, 2025. https://doi.org/10.62569/iijb.v2i2.116.

Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani Fardani, Dhika Juliana Sukmana, dan Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. *Pustaka Ilmu*, 2020.

Haryanto, Sugeng, Safrilianaetna, Siti Ridloah, Muhammad Umar Ariefudin, dan Lidia Khusnul Khotimah. "Determinants of Risk in Indonesian Islamic Banking: An Empirical Investigation." *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 13, no. 1 (Februari 2024): 24–42. https://doi.org/10.22373/share.v13i1.20758.

Haryono, Y, N M Ariffin, dan M Hamat. "Factors affecting credit risk in Indonesian Islamic banks." *International Journal of Islamic Banking and Finance*, 2016. https://journals.iium.edu.my/iiibf-journal/index.php/jif/article/view/95.

Iqbal, Muhammad, Lukmanul Hakim, dan Muhammad Abdul Aziz. "Determinants of Islamic bank stability in Asia." *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Februari 2024. https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2022-0174.

james caneron, pramita bagchi. "A test for heteroscedasticity in functional linear models," 2021. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/S11749-021-00786-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

8.

Junaini, Irawati, Muhammad Iqbal, Sabrina Amanda Masili, Dian Kurniawati, dan Ridarmeli. "Risk Management and Rate in Growing of Profit-Sharing Financing." *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)* 12, no. 1 (Maret 2023): 21–31. https://doi.org/10.20525/ijfbs.v12i1.2340.

K., Kusnul Ciptanila Yuni. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *JIES : Journal of Islamic Economics Studies* 4, no. 2 (Juni 2023): 96–102. https://doi.org/10.33752/jies.v4i2.5748.

Kartika, Bintang, Sri Winarsih, dan Yudhistira Ardana. "Kinerja Bank Syariah Indonesia: Analisis Pengaruh NPF, BOPO, dan CAR Tahun 2015–2024," 2025. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.488.

Kartiningrum, Eka Diah, Hari Basuki Notobroto, Bambang Widjanarko Otok, dan and Endang Yuswatiningsih Nurul Endah Kumarijati. *Aplikasi Regresi dan Korelasi Dalam Analisis Data Hasil Penelitian*, 2020.

Kuraeni, Anis, dan Fil Isnaeni. "Impact of Operational Costs of Operational Income (Bopo), Capital Capability Ratio and Musyarakah Financing on The Profitability of Sharia Commercial Banks 2016-2021." *Cashflow : Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide* 1, no. 4 (Juli 2022): 169–82. https://doi.org/10.55047/cashflow.v1i4.307.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Maritsa, F H N, dan A Widarjono. "Indonesian Islamic banks and financial stability: An empirical analysis." *EkBis Journal*, 2021. https://doi.org/10.14421/EkBis.2021.5.1.1279.

Mubarok, Faizul, Martino Wibowo, Hasta Dwi Pradana, dan Rosimah Ahmad. "Economic Vulnerability and Operational Efficiency in Indonesia's Islamic Banking: A Vector Error-Correction Approach." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 16, no. 1 (Mei 2025): 147–70. https://doi.org/10.21580/economica.2025.16.1.23916.

Mukti, Titania. "Komparasi Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2023." *el-Amwal* 7, no. 1 (April 2024): 19. https://doi.org/10.29103/el-amwal.v7i1.15765.

Nazori, Nazori, Rafidah Rafidah, Novi Mubyarto, Agustina Mutia, dan Elyanti Rosmanidar. "The Role of Sharia-Compliant Financial Institutions in Promoting Economic Stability: Insights from Recent Scholarly Contributions." *International Journal of Economics (IJEC)* 3, no. 2 (November 2024): 1307–25. https://doi.org/10.55299/ijec.v3i2.1157.

Oktaviana, Ulfi Kartika, dan Titis Miranti. "Factors Affecting Financial Stability of Sharia Banks in Indonesia." *Shirkah: Journal of Economics and Business* 9, no. 2 (Maret 2024): 213–28. https://doi.org/10.22515/shirkah.v9i2.563.

Petrović, Danijel, Apostolos Dasilas, dan Goran Karanović. "Bank risk-adjusted

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

efficiency using a composite risk management index." *The Journal of Risk Finance* 26, no. 3 (Mei 2025): 485–515. https://doi.org/10.1108/JRF-11-2024-0362.

Priyadi, U, K D S Utami, dan R Muhammad. "Determinants of credit risk of Indonesian Sharīʿah rural banks." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2021. https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJIF-09-2019-0134/full/html.

Qurba, Ulul. "Pengaruh efisiensi dan risiko kredit terhadap stabilitas Perbankan Syariah: Studi kasus pada Bank Syariah Negara GCC tahun 2018 - 2022," 2023.

Rosi Ariana Putri, dan Fitri Nur Latifah. "Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah dengan Metode Dea: Data Envelopment Analysis Periode 2021-2023." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 6, no. 5 (Mei 2025). https://doi.org/10.47467/elmal.v6i5.7152.

Saputri, Pungky Lela, Hanif Ahmadi, dan Tika Mutiani. "Capital structure, efficiency, and profitability: key drivers of Islamic banking's financial stability in ASEAN." *Al Tijarah* 11, no. 1 (Juni 2025): 1–12. https://doi.org/10.21111/AT.V11I1.14015.

Sari, Lita Permata, Ika Wahyuni, dan Nawa Kartika Dewi. "Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Risiko Kredit dan Likuiditas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Ojk Periode 2015-2019." *Growth* 21, no. 1 (November 2023): 224. https://doi.org/10.36841/growth-journal.v21i1.3796.

Setiawan, A, dan M Putri. "Pengaruh Efisiensi Biaya dan Risiko Pembiayaan terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 10, no. 2 (2020).

Setiawan, Mohammad Irvan, Renny Oktafia, dan Fauzatul Laily Nisa. "Penerapan Akad Murabahah dalam Pembiayaan bagi Nasabah Inklusif di BTPN Syariah." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 2 (2024): 770–90. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.609.

Shella, Shindi, May Wara, Andri Fauzan Adziima, Muhammad Nasrudin, dan Alfan Rizaldy. "Evaluasi Kinerja Uji Normalitas pada Ragam Distribusi dan Ukuran Sampel" 7, no. 2 (2025): 172–83.

Siregar, Helly Aroza. "Analysis of Banking Risk Effect on The Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia." *International Journal of Finance Research* 5, no. 3 (September 2024): 270–85. https://doi.org/10.47747/ijfr.v5i3.1968.

Siregar, Torang. "Analysis of Normality Test and Homogeneity Test in Quantitative Research," 2026. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.18164756.

Siyamto, Yudi. "Bank performance in achieving Islamic bank stability conditions:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Evidence from Islamic Banks in Indonesia." *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 21, no. 2 (Oktober 2023): 306. https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i2.18548.

Susilawati, Ririn, M Ali Nawawi, dan Dina Eka Shofiana. "Islamic Banking And Financial Stability In Indonesia: A Systematic Literature Review Approach." *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)* 13, no. 07 (Juli 2025): 9340–46. https://doi.org/10.18535/ijsrm/v13i07.em05.

Sutadji, Eddy, MPd Wargijono Utomo, Okta Purnawirawan, Rachmat Farich, MPd M Ratna Fajarwati, Annisa Carina, dan MPd R Najih Gilang. *Analisa Data Multivariat*, 2022.

Syah, Danial, dan Gema Rahmadani. "The Profit-Sharing System in Financing Islamic Banking." *Qubahan Academic Journal* 4, no. 1 (2024): 300–309. https://doi.org/https://doi.org/10.48161/qaj.v4n1a198.

Syahrir, Dimas Kenn, M. Nadratuzzaman Hosen, dan Ickhsanto Wahyudi. "Bank Ntb Syariah'S Soundness: a Multi-Method Assessment Using Camels, Rgec, and Altman Z-Score." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).* 10, no. 3 (2023): 1759–73. https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.50412.

Upendra, Siddamsetty, Dr. R. Abbaiah, dan Dr. P. Balasiddamuni. "Multicollinearity in Multiple Linear Regression: Detection,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Consequences, and Remedies." *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology* 11, no. 9 (2023): 1047–61. https://doi.org/10.22214/ijraset.2023.55786.

Yurdakul, Hakan, Rıfat Kamaşak, dan Tülay Yazar Öztürk. "Macroeconomic drivers of Public Private Partnership (PPP) projects in low income and developing countries: A panel data analysis." *Borsa Istanbul Review* 22, no. 1 (Januari 2022): 37–46. https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.01.002.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 1 Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh *cost efficiency* dan *risk credit* terhadap *financial stability* bank umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024	1. *Cost efficiency* (X1) 2. *Risk credit* (X2) 3. *Financial stability* (Y)	Data Sekunder: Data statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh OJK.	1. Pendekatan data dan Jenis Penelitian a. Pendekatan Kuantitatif b. Jenis Penelitian Deskriptif 2. Teknik Pengumpulan Data: Dokumentasi 3. Analisi Data: a. Statistik Deskriptif b. Analisis Regresi Linear Berganda c. Uji Asumsi Klasik d. Uji Hipotesis 1) Uji Parsil (Uji T) 2) Uji Simultan (Uji F) 3) Koefisien Determinasi (R2).	1. Apakah *cost efficiency* berpengaruh terhadap *financial stability* bank umum syariah di Indonesia ? 2. Bagaimana pengaruh *risk credit* terhadap *financial stability* bank umum syariah di Indonesia ? 3. Apakah *cost efficiency* dan *risk credit* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial stability* bank Syariah di Indonesia ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Firman Maulana
Nim	:	222105010082
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Perbankan Syariah
Institut	:	UIN Khas Jember

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul **"PENGARUH *COST EFFICIENCY* DAN *RISK CREDIT* TERHADAP *FINANCIAL STABILITY* BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA"** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali pengutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 28 September 2026

Saya yang menyatakan



Firman Maulana
NIM. 222105010083

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

ISO 9001:2015 CERTIFIED
ISO 21001:2018 CERTIFIED

Nomor : 1173 /Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/04/2026 29 April 2026
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama	:	Firman Maulana
NIM	:	222105010082
Semester	:	VIII (Delapan)
Prodi	:	Perbankan Syariah
Judul	:	Pengaruh *Cost Efficiency* Dan *Risk Credit* Terhadap *Financial Stability* Bank Umum Syariah Di Indonesia

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01-31Januari 2026 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

https://www.ojk.go.id/Default.aspx.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: infofebi@uinkhas.ac.id
Website: www.febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: [illegible] / Un.22/D.5.KJ.1/KM.05.00/19/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a	:	Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
N I P	:	197608122008011015
Pangkat, Gol./Ruang	:	Lektor Kepala / IV.a
Jabatan	:	Ketua Jurusan
Unit kerja	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama	:	Firman Maulana
NIM	:	222105010082
Semester	:	VIII (Delapan)
Program Studi/ Fakultas	:	Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, yang berjudul Pengaruh *Cost Efficiency* dan *Risk Credit* Terhadap *Financial Stability* Bank umum Syariah Di Indonesia periode 2019-2024 pada tanggal 01-31 Januari 2026 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Default.aspx.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Mei 2026

a.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

M.F. Hidayatullah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5

JURNAL KEGIATAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	21- November - 2025	ACC Seminar Proposal oleh Dosen pembimbing
2.	12 - Desember - 2025	Pelaksanaan ujian seminar proposal
3.	01 - Januari - 2026	Mengakses Data Statistik Bank Umum Syariah di website resmi OJK
4.	12 - Maret - 2026	Mengolah dan menganalisis data
5.	6 - Agustus - 2026	Menyusun naskah skripsi
6.	15 - September 2026	Acc skripsi oleh dosen pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 6 data sekunder

BANK	TAHUN	TRIWULAN	TOTAL ASET (Dalam Jutaan Rupiah)	TOTAL EKUITAS (Dalam Jutaan Rupiah)	EQUITY RATIO	LABA BERSIH (dalam Jutaan Rupiah)	ROA (Persen)	σROA	Z-SCORE
Bank Muamalat Indonesia	2019	MARET	55.151.654	3.942.492	7,15	2.407	0,02	0,04158978414	172,4
		JUNI	54.572.539	3.945.936	7,23	5.085	0,02	0,04158978414	174,32
		SEPTEMBER	53.507.715	3.945.909	7,37	7.332	0,02	0,04158978414	177,69
		DESEMBER	50.555.519	3.937.178	7,79	16.326	0,05	0,04158978414	188,51
	2020	MARET	49.428.095	3.950.639	7,99	2.517	0,03	0,04158978414	192,84
		JUNI	48.650.565	3.953.538	8,13	4.945	0,03	0,04158978414	196,2
		SEPTEMBER	48.785.792	3.957.268	8,11	7.345	0,03	0,04158978414	195,72
		DESEMBER	51.241.304	3.966.710	7,74	10.020	0,03	0,04158978414	186,82
	2021	MARET	51.775.158	3.964.658	7,66	2.470	0,02	0,04158978414	184,66
		JUNI	51.621.796	3.979.192	7,71	4.903	0,02	0,04158978414	185,86
		SEPTEMBER	52.064.160	3.982.265	7,65	7.314	0,02	0,04158978414	184,42
		DESEMBER	58.899.174	3.986.349	6,77	8.927	0,02	0,04158978414	163,26
	2022	MARET	60.090.524	5.204.560	8,66	11.984	0,1	0,04158978414	210,63

BANK	TAHUN	TRIWULAN	TOTAL ASET (Dalam Jutaan Rupiah)	TOTAL EKUITAS (Dalam Jutaan Rupiah)	EQUITY RATIO	LABA BERSIH (dalam Jutaan Rupiah)	ROA (Persen)	σROA	Z-SCORE
		JUNI	59.874.143	5.205.149	8,69	20.997	0,09	0,04158978414	211,11
		SEPTEMBER	59.779.157	5.215.718	8,72	31.616	0,09	0,04158978414	211,83
		DESEMBER	61.363.584	5.201.950	8,48	26.581	0,09	0,04158978414	206,06
	2023	MARET	61.591.267	5.213.643	8,46	10.229	0,11	0,04158978414	206,06
		JUNI	63.895.129	5.229.601	8,18	26.901	0,13	0,04158978414	199,81
		SEPTEMBER	66.196.117	5.251.179	7,93	52.359	0,16	0,04158978414	194,52
		DESEMBER	66.953.059	5.216.386	7,79	13.294	0,02	0,04158978414	187,79
	2024	MARET	64.928.953	5.219.167	8,04	2.780	0,03	0,04158978414	194,04
		JUNI	62.473.950	5.221.002	8,36	4.616	0,03	0,04158978414	201,73
		SEPTEMBER	59.869.538	5.224.926	8,73	8.540	0,03	0,04158978414	210,63
		DESEMBER	60.022.877	5.218.578	8,69	18.458	0,03	0,04158978414	209,67
Bank BTPN Syariah	2019	MARET	12.538.207	4.283.102	34,16	288.406	12,68	2,717664705	17,24
		JUNI	13.942.073	4.601.102	33	609.774	12,73	2,717664705	16,83
		SEPTEMBER	14.586.173	4.954.284	33,97	976.331	13,05	2,717664705	17,3
		DESEMBER	15.383.038	5.393.320	35,06	1.399.634	13,58	2,717664705	17,9

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BANK	TAHUN	TRIWULAN	TOTAL ASET (Dalam Jutaan Rupiah)	TOTAL EKUITAS (Dalam Jutaan Rupiah)	EQUITY RATIO	LABA BERSIH (dalam Jutaan Rupiah)	ROA (Persen)	σROA	Z-SCORE
	2020	MARET	16.003.683	5.780.758	36,12	402.297	13,58	2,717664705	18,29
		JUNI	15.272.172	5.439.557	35,62	406.692	6,96	2,717664705	15,67
		SEPTEMBER	15.469.361	5.539.408	35,81	506.541	5,8	2,717664705	15,31
		DESEMBER	16.435.005	5.878.749	35,77	854.614	7,16	2,717664705	15,8
	2021	MARET	17.296.676	17.296.676	100	375.145	11,36	2,717664705	40,98
		JUNI	17.407.270	6.395.372	36,74	76.994	11,57	2,717664705	17,78
		SEPTEMBER	17.797.629	6.721.717	37,77	1.096.286	10,86	2,717664705	17,89
		DESEMBER	18.563.656	7.094.613	38,22	1.464.918	10,72	2,717664705	18,01
	2022	MARET	19.199.931	7.507.245	39,1	410.871	11,12	2,717664705	18,48
		JUNI	20.178.129	7.476.897	37,05	856.162	11,37	2,717664705	17,82
		SEPTEMBER	20.569.659	7.945.888	38,63	1.325.177	11,53	2,717664705	18,46
		DESEMBER	21.146.962	8.393.990	39,69	1.768.665	11,36	2,717664705	18,78
	2023	MARET	22.103.154	8.820.045	39,9	42.467	9,98	2,717664705	18,35
		JUNI	21.242.441	8.433.479	39,7	750.477	8,81	2,717664705	17,85
		SEPTEMBER	21.948.735	8.670.410	39,5	99.711	7,78	2,717664705	17,4
		DESEMBER	21.412.505	8.754.263	40,88	1.071.723	6,3	2,717664705	17,36

BANK	TAHUN	TRIWULAN	TOTAL ASET (Dalam Jutaan Rupiah)	TOTAL EKUITAS (Dalam Jutaan Rupiah)	EQUITY RATIO	LABA BERSIH (dalam Jutaan Rupiah)	ROA (Persen)	σROA	Z-SCORE
	2024	MARET	21.169.958	8.474.851	40,03	260.133	6,22	2,717664705	17,02
		JUNI	20.994.455	8.758.971	41,72	54.397	6,54	2,717664705	17,76
		SEPTEMBER	21.330.671	8.979.492	42,1	76.447	6,12	2,717664705	17,74
		DESEMBER	21.736.656	9.305.286	42,81	1.072.722	6,42	2,717664705	18,11
Bank Panin Dubai Syariah	2019	MARET	8.363.755	1.673.897	20,01	5.155	0,24	1,720280564	11,77
		JUNI	9.469.801	1.673.878	17,68	5.108	0,15	1,720280564	10,36
		SEPTEMBER	9.523.515	1.677.310	17,61	8.271	0,16	1,720280564	10,33
		DESEMBER	11.135.825	1.694.564	15,22	13.237	0,25	1,720280564	8,99
	2020	MARET	10.802.838	1.699.072	15,73	5.336	0,26	1,720280564	9,29
		JUNI	10.602.150	1.695.786	15,99	1.573	0,04	1,720280564	9,32
		SEPTEMBER	10.693.157	1.635.478	15,29	244	0	1,720280564	8,89
		DESEMBER	11.302.082	3.115.653	27,57	128	0,06	1,720280564	16,06
	2021	MARET	11.662.639	3.108.486	26,65	2.096	0,1	1,720280564	15,55
		JUNI	11.657.098	3.119.666	26,76	2.299	0,05	1,720280564	15,58

BANK	TAHUN	TRIWULAN	TOTAL ASET (Dalam Jutaan Rupiah)	TOTAL EKUITAS (Dalam Jutaan Rupiah)	EQUITY RATIO	LABA BERSIH (dalam Jutaan Rupiah)	ROA (Persen)	σROA	Z-SCORE
		SEPTEMBER	12.296.417	3.119.450	25,37	2.464	0,04	1,720280564	14,77
		DESEMBER	14.426.005	2.301.945	15,96	-818.112	-6,72	1,720280564	5,37
	2022	MARET	14.516.530	2.335.011	16,09	35.738	1,24	1,720280564	10,07
		JUNI	13.084.018	2.329.688	17,81	111.982	1,97	1,720280564	11,5
		SEPTEMBER	14.252.036	2.371.592	16,64	169.007	2,03	1,720280564	10,85
		DESEMBER	14.791.738	2.505.404	16,94	250.532	1,79	1,720280564	10,89
	2023	MARET	16.500.911	2.538.618	15,38	60.205	2,02	1,720280564	10,11
		JUNI	15.431.236	2.658.006	17,22	13.834	1,79	1,720280564	11,05
		SEPTEMBER	15.541.074	2.732.690	17,58	215.468	1,86	1,720280564	11,3
		DESEMBER	17.343.247	2.788.522	16,08	24.469	1,62	1,720280564	10,29
	2024	MARET	16.523.892	2.816.053	17,04	35.515	0,87	1,720280564	10,41
		JUNI	16.417.152	2.874.854	17,51	83.937	1,02	1,720280564	10,77
		SEPTEMBER	16.722.865	2.895.913	17,32	9.329	0,75	1,720280564	10,5
		DESEMBER	16.797.156	2.852.256	16,98	142.006	0,65	1,720280564	10,25

Lampiran 7 data sekunder dalam bentuk persen

BOPO (Persen)	NPF (Persen)	Z-Score
99.13	4.43	172.4
99.04	5.41	174.32
98.83	5.64	177.69
99.50	5.22	188.51
97.94	5.62	192.84
98.19	5.70	196.2
98.38	5.69	195.72
99.45	4.81	186.82
98.51	4.93	184.66
98.42	4.93	185.86
98.46	4.94	184.42
99.29	0.67	163.26
96.31	0.94	210.63
97.26	2.22	211.11
96.93	2.35	211.83
96.62	2.78	206.06
96.41	2.75	206.06
97.04	2.70	199.81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BOPO (Persen)	NPF (Persen)	Z-Score
96.11	2.18	194.52
99.41	2.06	187.79
98.53	2.22	194.04
98.89	2.25	201.73
99.15	2.95	210.63
99.04	3.35	209.67
61.27	1.38	17.24
60.40	1.34	16.83
59.62	1.30	17.3
58.07	1.36	17.9
54.85	1.43	18.29
72.07	1.79	15.67
77.20	1.87	15.31
72.42	1.91	15.8
57.23	2.10	40.98
56.81	2.38	17.78
59.11	2.38	17.89
59.97	2.37	18.01
58.52	2.41	18.48
57.60	2.54	17.82
57.54	2.36	18.46

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BOPO (Persen)	NPF (Persen)	Z-Score
58.13	2.65	18.78
61.49	3.00	18.35
66.55	3.01	17.85
70.70	3.02	17.4
76.35	2.94	17.36
76.21	2.97	17.02
74.97	3.05	17.76
76.34	3.61	17.74
74.93	3.75	18.11
97.47	5.00	11.77
98.84	4.56	10.36
98.65	4.41	10.33
97.74	3.81	8.99
97.41	3.93	9.29
99.86	3.77	9.32
99.54	4.73	8.89
99.42	3.38	16.06
98.91	4.95	15.55
99.33	4.74	15.58
99.54	4.73	14.77
202.74	1.19	5.37

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BOPO (Persen)	NPF (Persen)	Z-Score
82.73	1.13	10.07
72.21	2.52	11.5
72.83	3.52	10.85
76.99	3.31	10.89
74.70	2.97	10.11
77.32	3.22	11.05
78.26	3.96	11.3
80.55	3.78	10.29
89.72	2.26	10.41
87.50	2.66	10.77
90.52	3.99	10.5
92.01	3.25	10.25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8 : hasil uji regresi data panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 09/07/26 Time: 13:58
Sample: 2019Q1 2024Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 72
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	76.88534	2.940753	26.14478	0.0000
X1	-0.040786	0.024993	-1.631906	0.1074
X2	0.310733	0.517562	0.600378	0.5503

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.987529	Mean dependent var	60.38353
Adjusted R-squared	0.986784	S.D. dependent var	45.26013
S.E. of regression	7.570567	Sum squared resid	3840.003
F-statistic	1326.350	Durbin-Watson stat	1.336675
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 9: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3139.295097	(2,67)	0.0000
Cross-section Chi-square	327.659240	2	0.0000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

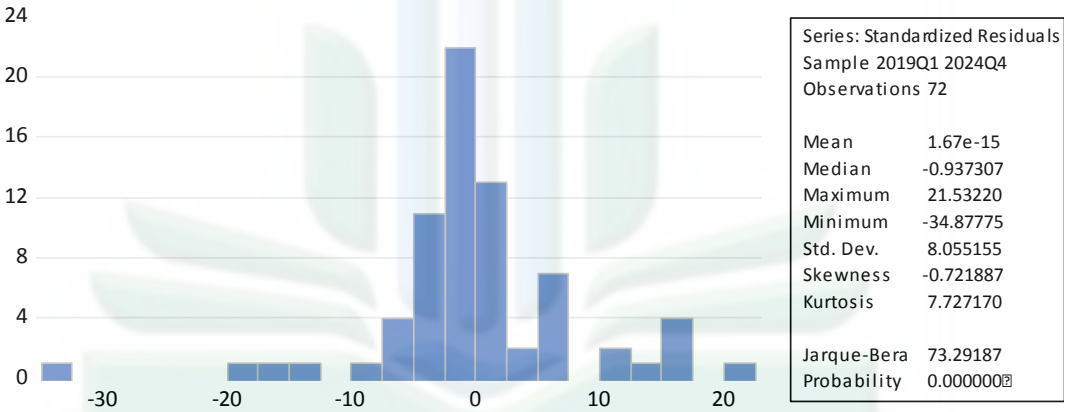
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 10: Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6278.590186	2	0.0000

Lampiran 7: Hasil Uji Normalitas



Lampiran 8: Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	Y
Mean	85.83306	3.186528	74.37472
Median	94.06000	2.985000	17.80000
Maximum	202.7400	5.700000	211.8300
Minimum	54.85000	0.670000	5.370000
Std. Dev.	21.22756	1.312970	85.36367
Skewness	2.006928	0.242261	0.724563
Kurtosis	13.78637	2.159644	1.569468
Jarque-Bera	397.3707	2.822879	12.43917
Probability	0.000000	0.243792	0.001990
Sum	6179.980	229.4300	5354.980
Sum Sq.	562439.8	853.4813	915649.1
Sum Sq. Dev.	31993.25	122.3962	517373.9
Observations	72	72	72

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 11: Hasil Uji Heteroksedastis

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 09/07/26 Time: 13:58
Sample: 2019Q1 2024Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 72
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	76.88534	2.940753	26.14478	0.0000
X1	-0.040786	0.024993	-1.631906	0.1074
X2	0.310733	0.517562	0.600378	0.5503

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.987529	Mean dependent var	60.38353
Adjusted R-squared	0.986784	S.D. dependent var	45.26013
S.E. of regression	7.570567	Sum squared resid	3840.003
F-statistic	1326.350	Durbin-Watson stat	1.336675
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 12: Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.991096	Mean dependent var	74.37472
Adjusted R-squared	0.990564	S.D. dependent var	85.36367
S.E. of regression	8.292122	Akaike info criterion	7.135404
Sum squared resid	4606.872	Schwarz criterion	7.293506
Log likelihood	-251.8746	Hannan-Quinn criter.	7.198345
F-statistic	1864.356	Durbin-Watson stat	1.102499
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 13: Metode Cochrane Orcutt

R-squared	0.992122	Mean dependent var	75.03121
Adjusted R-squared	0.991606	S.D. dependent var	86.21569
S.E. of regression	7.899122	Akaike info criterion	7.044114
Sum squared resid	3806.163	Schwarz criterion	7.209997
Log likelihood	-227.4558	Hannan-Quinn criter.	7.109663
F-statistic	1920.585	Durbin-Watson stat	2.115018
Prob(F-statistic)	0.000000		

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 14: Uji T (Parsial)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/07/26 Time: 15:51
Sample: 2019Q1 2024Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-69.16373	41.30142	-1.674609	0.0985
X1	1.435152	0.463130	3.098814	0.0028
X2	6.387816	7.487687	0.853109	0.3966

Lampiran 15: Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.156667
Adjusted R-squared	0.132223
S.E. of regression	79.52014
Sum squared resid	436318.2
Log likelihood	-415.7042
F-statistic	6.409131
Prob(F-statistic)	0.002799

Lampiran 16: Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.156667
Adjusted R-squared	0.132223
S.E. of regression	79.52014
Sum squared resid	436318.2
Log likelihood	-415.7042
F-statistic	6.409131
Prob(F-statistic)	0.002799

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 17 Surat Lulus Plagiasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail. febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	FIRMAN MAULANA
NIM	:	222105010082
Program Studi	:	PERBANKAN SYARIAH
Judul	:	pengaruh cost efficiency dan risk credit terhadap financial stabil itu bank umum syariah di indonesia

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 September 2026
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(mariyah ulfah, M.E.I)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 18 Surat Selesai Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor 3503 /Un.22/D.5.KP.4/KM.05.00/09/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Perbankan Syariah, menerangkan bahwa :

Nama : Firman Maulana
NIM : 222105010082
Semester : 9

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 23 September 2026

a.n. Dekan
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah

Anna Pratiwi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 19 Sitasi Dosen

Aini, Fani Nur, dan Nur Ika Mauliyah. "Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3, no. 2 (September 2023):369–86. https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.227.

Anggitaningsih, R. (2025). Penguatan dan pengaruh governance, risk, and compliance terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016–2020. *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen, 19*(3), 203–213. https://doi.org/10.19184/bisma.v19i3.53688

Mutmainnah, M., & Yuwana, S. I. P. (2024). Strategi ekonomi syariah dalam meningkatkan stabilitas ekonomi Indonesia. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 4*(1), 1–12.

Safitri, E., Astuti, R. P., & Cahyani, C. A. (2025). Analisis kinerja keuangan di perbankan syariah dalam melayani nasabah. *Jurnal Sains Student Research, 3*(3), 17–24. https://doi.org/10.61722/jssr.v3i3.4498

Zahriya Aminatus, Suprianik, Parmono Agung, Mustofa. *Ekonometrika Tekhnik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. *Ekonomisk Tidskrift*. Vol. 50, 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 20

BIODATA PENULIS



Biodata Penulis

1. Nama : Firman Maulana
2. Nim : 222105010082
3. Jenis Kelamin : Laki- laki
4. Tempat, Tanggal Lahir :
5. Agama : Islam
6. Alamat :kasian,serut,panti,jember
7. Nomor Hp :08177081964
8. Email :fmn230903@gmail.com
9. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
10. Program Studi : Perbankan Syariah

Riwayat Pendidikan

1. Tk AL-HIDAYAH
2. MI-AL-FATTAH
3. SMP DI-PONEGORO
4. SMA DI-PONEGORO
5. UIN Khas Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id